

SKRIPSI
PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
DI SD NEGERI 4 METRO PUSAT

Oleh:

TRI HANIF NAFI'AH

NPM: 2201032023



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H / 2026 M

**PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
DI SD NEGERI 4 METRO PUSAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

TRI HANIF NAFI'AH

NPM: 2201032023

Pembimbing: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/ 2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh

Nama : Tri Hanif Nafi'ah
NPM : 2201032023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA DI SD
NEGERI 4 METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 09 Februari 2026
Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP. 197709182025211002

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA DI SD
NEGERI 4 METRO PUSAT

Nama : Tri Hanif Nafi'ah

NPM : 2201032023

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 09 Februari 2026
Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP. 197709182025211002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0913/Un.36.1/D/PP.00.9/03/2026.....

Skripsi dengan judul: PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI SD NEGERI 4 METRO PUSAT, yang disusun oleh: Tri Hanif Nafi'ah, NPM. 2201032023, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 26 Februari 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	(.....)
Penguji III	: Dea Tara Ningtyas, M.Pd.	(.....)
Penguji IV	: Kunti Zahrotun Alfi, M.Pd	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK
PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN DI SD NEGERI 4 METRO PUSAT

Oleh:

TRI HANIF NAFI'AH
NPM. 2201032023

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Selain itu, masih terdapat siswa yang belum lancar membaca dan mengenal huruf abjad. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di SD Negeri 4 Metro Pusat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *one group pretest posttest*. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *non probability sampling* dengan teknik jenuh dan pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu tes pilihan ganda, observasi dan dokumentasi. Analisis menggunakan uji normalitas hasil data berdistribusi normal maka menggunakan uji-t paired. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan di SD Negeri 4 Metro Pusat dibuktikan dengan hasil analisis uji-t paired dengan nilai sig. (2- tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini diperkuat dengan hasil uji n-gain yang memperoleh skor sebesar 0,5700 yang dimana termasuk kedalam kategori “sedang” yang “cukup efektif” terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Kata kunci: *Flashcard*, kemampuan membaca permulaan

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Hanif Nafi'ah

NPM : 2201032023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Februari 2026

Yang menyatakan,



Tri Hanif Nafi'ah
NPM. 2201032023

MOTTO

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا اللَّهُ إِنَّ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.”

(Q.S Ar-Ra’d:11)

“Berproses untuk Berprogres”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Dengan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti, penulis persembahkan hasil studi kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Haliri, dan Ibu Nur Istiqomatin yang tak pernah lelah memberi dukungan, serta doa yang tak pernah putus dan semangat penulis sehingga bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, terimakasih untuk semua kasih sayang, cinta kalian takkan ada yang menyaingi dan takkan terbalaskan oleh apapun dan siapapun, semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah Swt.
2. Kepada Kakak saya tersayang Helda Elvera Sari dan Nur Azizah, terima kasih untuk segala doa, perhatian yang tulus, motivasi, serta kasih sayang yang selalu mengiringi setiap proses dan perjuangan penulis dalam menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Andree Tiono Kurniawa, M.Pd.I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku terutama *wacana*, Latifatul Ulfa, Kiki Rizki Amanda, Senja Asrining Tiyas, Tria Widia Ningsih, dan Nia Abelia Nuraini, yang menemani penulis selama menempuh dunia perkuliahan.
5. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa PGMI kelas D angkatan 22 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan, semangat, arahan, motivasi, dan telah membantu selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
7. Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang mana telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan serta petunjuk dari-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di SD Negeri 4 Metro Pusat”.

Peneliti menyusun skripsi ini, dengan bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana, dan peneliti sangat bersyukur dapat menyelesaikannya. Dalam usaha penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung hingga rampungnya skripsi ini. Rasa sukur dan terimakasih peneliti hanturkan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons. Selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Jurai Siwo Lampung.
3. Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I selaku dosen pembimbing Skripsi
4. Ibu Yuyun Kurniasih, M.Pd selaku kepala Sekolah SD Negeri 4 Metro Pusat yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian di SD Negeri 4 Metro Pusat
5. Kedua orang tua yang selalu memberikan dorongan dan do“a kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua pihak yang terlibat dalam tersusunnya skripsi ini dari awal hingga akhir.

Penulis menerima dengan tangan terbuka terhadap kritik dan dan saran dari pihak yang peduli terhadap skripsi ini, agar menjadi bahan perbaikan di kemudian hari. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 07 Februari 2026
Penulis,



Tri Hanif Nafiah
NPM: 2201032023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAN.....	V
ABSTRAK	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ixx
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xivv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Membaca	11
B. Membaca Permulaan	15
C. Media Pembelajaran.....	24
D. Media <i>Flashcard</i>	29
E. Pembelajaran Bahasa Indonesia	34
F. Kerangka Konseptual Penelitian	36
G. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41

A. Rancangan Penelitian	41
B. Definisi Operasional Variabel	42
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	44
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	166

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri 4 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2025/2026.....	6
Tabel 1.2 Tabel Penelitian Relevan	8
Tabel 2. 1 Kerangka Berfikir.....	39
Tabel 3.1 <i>One-Group Pretest-Posttest</i>	46
Tabel 3.2 Data Populasi Penelitian.....	49
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Membaca Permulaan.....	54
Tabel 3.4 Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran.....	55
Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa di Kelas	57
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik SD Negeri 4 Metro Pusat	62
Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri 4 Metro Pusat	62
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Metro Pusat	63
Tabel 4.4 Data Hasil Uji Validitas	64
Tabel 4.5 Kriteria Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.7 Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	67
Tabel 4.9 Klasifikasi Daya Pembeda	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Daya Pembeda	68
Tabel 4.11 Hasil <i>Pretest</i>	69
Tabel 4.12 Hasil <i>Posttest</i>	69
Tabel 4.13 Data Peningkatan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	70
Tabel 4.14 Kriteria Uji N-Gain	72
Tabel 4.15 Hasil Observasi Guru	75
Tabel 4.16 Hasil Observasi Siswa.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media <i>Flashcard</i>	30
Gambar 4.1 Struktur Sekolah SD Negeri 4 Metro Pusat	61
Gambar 4.2 Denah Lokasi SD Negeri 4 Metro Pusat	63
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	71
Gambar 4.4 Hasil Uji Hipotesis	72
Gambar 4.5 Hasil Uji N-Gain	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	90
Lampiran 2 ALat Pengumpulan Data.....	94
Lampiran 3 Soal Uji Coba.....	100
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	102
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas	103
Lampiran 6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	103
Lampiran 7 Uji Daya Pembeda.....	103
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas.....	104
Lampiran 9 Hasil Uji T	104
Lampiran 10 Uji N-Gain Skor.....	104
Lampiran 11 Modul Ajar.....	105
Lampiran 12 CP dan ATP.....	123
Lampiran 13 Media <i>Flashcard</i>	125
Lampiran 14 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	126
Lampiran 15 Lembar Observasi Guru.....	128
Lampiran 16 Lembar Observasi Siswa	134
Lampiran 17 Data Mentah Uji Validitas	137
Lampiran 18 Data Mentah <i>Pretest</i>	139
Lampiran 19 Data Mentah <i>Posttest</i>	140
Lampiran 20 Lembar Jawaban Siswa (Pretest).....	141
Lampiran 21 Lembar Jawaban Siswa (Posttest)	143
Lampiran 22 r Tabel	145
Lampiran 23 Surat Izin <i>Prasurvey</i>	146
Lampiran 24 Surat Balasan Izin <i>Prasurvey</i>	147
Lampiran 25 Surat Izin <i>Research</i>	148
Lampiran 26 Surat Balasan Izin <i>Research</i>	149
Lampiran 27 Surat Tugas	150
Lampiran 28 Surat Keterangan Telah <i>Research</i>	151
Lampiran 29 Surat Bebas Pustaka.....	152
Lampiran 30 Surat Keterangan Uji Plagiasi.....	153
Lampiran 31 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	155
Lampiran 32 Foto Dokumentasi.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan kompetensi yang sangat penting untuk dimiliki oleh siswa. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Melalui membaca siswa akan mendapat informasi, memperkaya kosa kata dan membentuk wawasan dan pengetahuan yang luas. Membaca adalah kemampuan yang perlu dimiliki oleh anak-anak sekolah dasar. Kemampuan membaca di sekolah dasar terbagi menjadi dua kategori, membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan diajarkan kepada siswa kelas 1 dan 2, sedangkan membaca lanjutan dimulai dari kelas 3.

Keterampilan membaca menjadi sangat penting bagi anak-anak untuk membaca awal, karena keterampilan ini akan mempengaruhi kemampuan membaca dikemudian hari. Sebagai prasyarat keterampilan selanjutnya, perhatian guru harus benar-benar dibutuhkan. Landasan yang baik memberikan kerangka bagi siswa pada tahap selanjutnya dan ketika fondasinya buruk, anak akan berjuang untuk mengembangkan kemampuan membaca yang berkualitas. Dengan demikian, membaca adalah proses

dimana seorang individu memperoleh pengetahuan atau pesan dari apa yang penulis komunikasikan kepada orang lain melalui media tertulis.¹

Membaca merupakan suatu keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh seorang anak sejak dini. Dengan membaca maka seorang anak dapat mengikuti pelajaran di sekolah, dan seorang anak juga dapat membuka jendela pengetahuan dan dunia yang menjadi bekal bagi keberhasilannya. Membaca merupakan memahami suatu bacaan yang akan difokuskan pada kata-kata dan kalimat yang dibaca atau terdapat pada bacaan, membaca pada dasarnya adalah suatu pengembangan dan meningkatkan kemampuan, mulai dari kemampuan memahami kata, kalimat, paragraf yang terdapat dalam bacaan. Dengan membaca peserta didik dapat memahami apa yang terdapat di dalam kalimat atau bacaan yang di baca atau yang diajarkan oleh guru

Membaca Permulaan berada di tahap awal proses membaca atau proses menerjemahkan simbol tulis kedalam bunyi. Ada tiga istilah komponen dasar dari proses membaca, yaitu recording, decoding dan meaning. Recording merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses decoding (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Proses recoding

¹ Riska Putri Taupik and Yanti Fitriani, 'Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), pp. 1525–31 <<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>>.

dan decoding biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu SD kelas I, II yang dikenal dengan istilah pembaca permulaan.²

Media pembelajaran merupakan suatu informasi yang akan diberikan oleh sumber yaitu guru dan akan diteruskan kepada penerima yaitu siswa. Media disebut juga sebagai alat untuk menyalurkan sebuah pesan pembelajaran yang disalurkan oleh guru ke siswa agar bisa tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga diartikan sebagai tujuan untuk keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan peran strategis untuk menciptakan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.

Flashcard merupakan media pembelajaran yang berbentuk kartu dan berisikan huruf dan kata di setiap kartunya, *flashcard* ini dapat membantu siswa dalam membaca, *flashcard* juga dapat membantu siswa untuk mengenal dan menghafal huruf-huruf abjad yang telah disajikan dalam *flashcard*. *Flashcard* adalah media gambar berbentuk kartu dengan disajikan dalam bentuk gambar yang berkaitan pada inti pembahasan.³

Media *flashcard* atau kartu kilas adalah kartu yang digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar. Jadi, media *flashcard* merupakan media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-

² Jo Lioe Tjoe, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 7, p. 248.

³ Agung Puguh Kusuma Permadi Koes Sugianto, Budhi Rahayu Sri Wulan, and Endang Wahyu Andjariani, 'Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Tema Enam Subtema Dua Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas Satu Sekolah Dasar', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7.2 (2022), pp. 1043–52, doi:10.23969/jp.v7i2.5926.

simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain. *Flascard* adalah media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Gambar-gambar yang ada pada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas I SD Negeri 4 Metro Pusat pada 30 Oktober guru menjelaskan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Guru menyampaikan masih terdapat siswa yang belum lancar membaca dan mengenal huruf abjad. Hal ini dibuktikan 5 siswa sudah lancar membaca, 2 siswa masih perlu bimbingan dalam menghafal abjad dan membaca, dan 10 siswa belum bisa membaca dan menghafal abjad. Contohnya seperti: siswa belum bisa memahami huruf abjad, siswa belum bisa membedakan pelafalan bunyi huruf b dan d, siswa masih kesulitan dalam merangkai huruf menjadi sebuah kata, misalnya “b” dan “a” dirangkai menjadi “ba”, dan kelancaran siswa ketika membaca permulaan masih belum terlihat.⁵

Guru menyebutkan bahwa rendahnya kemampuan membaca permulaan disebabkan oleh beberapa faktor seperti, kurangnya kebiasaan membaca di rumah, dan ada beberapa siswa yang memang tidak sekolah PIAUD menjadi penyebab siswa kesulitan mengenal huruf abjad.

⁴ Iswan, *Inovasi Manajemen Pembelajaran Sekolah Perspektif Multidisiplin* (Rajawali Pers, 2022).

⁵ Yuliana, S.Pd 30 Oktober 2025 di SD Negeri 4 Metro Pusat

Berdasarkan hasil observasi pada senin, 03 November 2025 di kelas I SD Negeri 4 Metro Pusat, juga menunjukkan bahwa proses belajar mengajar masih kurang optimal sebagian siswa masih belum mengenal huruf vokal dan konsonan dengan baik. Seperti ketika guru meminta siswa membaca suku kata sederhana, seperti “ba”, “si”, atau “bu”, sebagian siswa masih tampak ragu. Selain itu, ketika diminta menggabungkan huruf menjadi kata, seperti “buah” atau “bola” siswa masih membutuhkan waktu yang lama untuk mengeja dan sering salah dalam penyebutan bunyi huruf. Dalam proses pembelajaran masih terdapat kesulitan membaca permulaan, maka berpengaruh terhadap proses pembelajaran, seperti guru harus membaca soal dengan jelas untuk siswa yang tidak bisa membaca, kemudian pada saat guru menuliskan materi dipapan tulis guru juga harus membacakan agar mereka dapat memahami apa yang akan guru sampaikan.

Selanjutnya, berdasarkan data dokumentasi guru kelas I SD Negeri 4 Metro Pusat yang diperoleh pada Senin, 03 November 2025, diketahui bahwa hasil belajar siswa juga masih tergolong rendah sebagaimana terlihat dari nilai ulangan harian pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026

Tabel 1.1

**Hasil Ulangan Harian Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri 4
Metro Pusat Tahun Pelajaran 2025/2026**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	5	29%
2	< 70	Tidak Tuntas	11	71%
Jumlah			16	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kriteria ketuntasan hasil belajar siswa kelas I menunjukkan 5 siswa dengan kriteria “Tuntas” dan 11 siswa dengan kriteria “Tidak Tuntas”.

B. Identifikasi Masalah

1. Sebagian siswa kelas I masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan menggabungkan suku kata menjadi kata.
2. Kemampuan membaca permulaan siswa masih rendah, terlihat dari kurang lancarnya siswa dalam membaca kata atau kalimat sederhana.
3. Pemilihan media dalam pembelajaran belum tepat.
4. Media *flashcard* belum digunakan dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I pada mata pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri 4 Metro Pusat.

D. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan: Apakah ada pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I pada mata pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri 4 Metro Pusat

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 4 Metro Pusat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang bermanfaat mengenai media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan serta dapat menjadi pendukung dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan.

2. Manfaat Praktis

a. Pendidik

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pendidik dalam membangun dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media *flashcard*.

b. Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik sehingga diharapkan peserta didik lebih

meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *flashcard*.

c. Kepala Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang aktif dengan menggunakan berbagai macam media seperti media *flashcard* di SD Negeri 4 Metro pusat

d. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau gambaran umum dan bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik.

G. Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa peneliti yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.2

Tabel Penelitian Relevan

No	Nama Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Aidal Fitri (2022), Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan	Persamaan penelitian Aidal Fitri dengan penulis adalah terletak pada variabel X dengan Y.	Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis

	Ambalawi. ⁶		ekperimen.
2	Hariyanto, Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Metode Eja Pada Anak Disleksia Kelas Iii Sd Inpres Maccini Baru Makassar. ⁷	Persamaan penelitian dari hariyanto dengan peneliti adalah sama-sama membahas terkait kemampuan membaca permulaan. Persamaan selanjutnya terletak pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif	Dalam penelitian hariyanto menggunakan metode eja sedangkan peneliti menggunakan media sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada subjek yang diteliti yaitu kelas III, dan lokasi penelitian.
3	Eka Mey Wulandari Astuti, Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SDN Kompleks Ikip. ⁸	Persamaan pertama terletak pada penggunaan media <i>Flashcard</i> . Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>pre- eksperimental design</i> dengan desain <i>Nonquivalent Control Group Design</i>	Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, penelitian ini fokus penggunaan media <i>flashcard</i> dalam meningkatkan hasil belajar IPA. Subjek penelitian tersebut siswa kelas IV sedangkan peneliti kelas 1. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>pre- eksperimental design</i> dengan desain <i>Nonquivalent Control Group Design</i> .

⁶ Aidal Fitri, Ida Ermiana, and Husniati Husniati, 'Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7.4b (2022), pp. 2402–7, doi:10.29303/jipp.v7i4b.985.

⁷ Hariyanto A, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Metode Eja Anak Disleksia Kelas III SD Inpres Maccini Baru Makassar', 1.1 (2020), pp. 1689–99.

⁸ Eka Mey Wulandari Astuti, 'Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kompleks IKIP', 2024.

4	Marni Ade Yanti, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara. ⁹	Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti ialah terletak pada subjek penelitian yaitu kelas 1. Persamaan selanjutnya terletak pada fokus penelitian yaitu membaca permulaan. Media yang digunakan hampir sama yaitu menggunakan media kartu kata sedangkan peneliti menggunakan media <i>Flashcard</i>	Perbedaan yang pertama terletak pada metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas.
---	---	--	---

Berdasarkan beberapa hasil penelitian relevan di atas, terdapat beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan tersebut. Dari penelitian tersebut menggunakan kuantitatif jenis *Pre-Eksperimen design* dengan desain *Nonquivalent Control Group Design*, Penelitian Tindakan Kelas, subjek serta lokasi penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Pre-Eksperimental* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*.

⁹ Marni Ade Yanti, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara', 2024.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan proses berpikir sehingga dapat memahami maksud dari tulisan yang dibaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Semua yang diperoleh melalui bacaan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya.¹⁰

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Hal ini sesuai dengan amanat Undang – Undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan pokok yang harus dibina dan dikembangkan dalam pendidikan bahasa.¹¹ Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang. Dengan demikian, anak sejak kelas awal SD/MI perlu

¹⁰ Hilda Melani Purba and others, 'Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi', *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2.3 (2023), pp. 179–92, doi:10.58192/insdun.v2i3.1025.

¹¹ Depdiknas, 'Undang-Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)', 2003, p. 12.

memperoleh latihan membaca dengan baik khususnya membaca permulaan.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk menerima pesan, suatu metode yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri kadang-kadang orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambanglambang tertulis. Lebih singkatnya membaca adalah memetik serta memahami arti makna yang terkandung di dalam bahan tulisan.¹²

Membaca berasal dari kata dasar baca yang artinya memahami isi tulisan. Membaca adalah suatu proses yang sangat penting dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.¹³ Sementara itu, membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam sebuah tulisan. Membaca bukanlah sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kalimat paragraf dan wacana saja melainkan membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses untuk mendapatkan informasi yang ada dalam suatu bacaan, dengan cara memahami isi bacaan dengan seksama, agar pembaca mampu memperoleh pesan yang dimaksudkan oleh penulis.

¹² Tarigan, *Pengajaran Gaya Bahasa*, Angkasa (2021).

¹³ Femi Olivia, *Teknik Membaca Efektif* (PT Elex Media Komputindo, 2013).

2. Tujuan Membaca

Tujuan membaca adalah akan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan, semakin sadar seseorang terhadap tujuan membacanya, semakin besar kemungkinannya ia memperoleh apa yang diperlukannya dari buku atau hasil yang sebaliknya, bila tujuan membaca tidak dirumuskan. Menentukan tujuan membaca merupakan kewajiban guru untuk selalu mengingatkan, memotivasi kepada siswa tentang pentingnya menentukan tujuan dari membaca terutama membaca pemahaman, karena membaca pemahaman itu kita dapat memahami maksud dan tujuan serta isi dari bacaan yang telah dibaca.¹⁴

3. Jenis-jenis membaca

Pada keterampilan membaca ada dua jenis keterampilan membaca yang dapat dilakukan yakni membaca nyaring dan membaca dalam hati. Berikut pemaparannya:

a. Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang-lambang bunyi. Dalam membaca nyaring dibutuhkan keterampilan dan teknik-teknik tertentu terutama pada unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian, dan sebagainya.

¹⁴ Riska Sarika, Dani Gunawan, and Herdi Mulyana, 'Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Sukagalih CaXra : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar', 01.02 (2021), pp. 62–69.

b. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tidak menyuarakan lambang-lambang bunyi. Karena dilakukan dalam hati, jenis membaca ini diberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami teks yang dibaca secara lebih mendalam. Untuk keterampilan pemahaman, yang paling tepat adalah dengan membaca dalam hati dibagi menjadi dua yaitu:

1) Membaca Ekstensif/ Membaca cepat

Membaca ekstensif merupakan teknik membaca secara cepat tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Membaca ekstensif bertujuan untuk menemukan atau mengetahui secara tepat masalah utama dari teks bacaan. Membaca ekstensif atau membaca cepat meliputi membaca survey, dilakukan untuk memeriksa, meneliti daftar kata, judul-judul bab yang terdapat dalam bukubuku yang bersangkutan. Membaca cepat bisa ditujukan kepada peserta didik yang sudah bisa membaca mengenal huruf.

2) Membaca intensif

Membaca intensif atau membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu. Dengan demikian, dalam

membaca intensif diperlukan pemahaman mengenai detail atau rincian isi bacaan secara mendalam.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis dalam membaca berkaitan dengan kebutuhan dalam kegiatan membaca itu sendiri juga kepada peserta didik yang mengalami masalah membaca yang dihadapinya dan jenis membaca ini dapat diterapkan di kelas agar peserta didik mampu mempelajarinya dengan baik.

B. Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan awal sebelum seorang dapat membaca. Pada membaca permulaan, seorang dapat belajar membaca dengan belajar mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata sampai kata. Tahap ini merupakan tahap awal dalam belajar membaca. Dalam hal ini, membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah.

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas rendah Sekolah Dasar yaitu kelas I sampai dengan kelas II. Pada kelas rendah siswa dilatih dalam membaca dengan lancar agar siswa lebih siap lagi dalam memasuki membaca lanjut atau membaca pemahaman yang ada di kelas tinggi yaitu kelas III sampai dengan kelas VI.¹⁶ Membaca permulaan

¹⁵ Suparlan, 'Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI', *Fondatia*, 5.1 (2021), pp. 1–12.

¹⁶ Sri Wulan Anggraeni and Yayan Alpian, 'Penerapan Metode Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar', *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9.2 (2019), pp. 181–93, doi:10.25273/pe.v9i2.5086.

ini mencakup : (1) pengenalan bentuk huruf, (2) pengenalan unsur-unsur linguistic, (3) pengenalan hubungan/korespodensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis), dan (4) kecepatan membaca bertaraf lambat.

Membaca permulaan atau mekanik bahwa anak perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat. Teknik membaca nyaring sangat baik diterapkan dalam membaca permulaan, anak perlu diberikan contoh membaca yang benar sehingga anak bisa meniru cara membaca kita.¹⁷

Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z. huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya. Misalnya A/a, B/b, C/c, D/d, E/e, dan seterusnya, dilafalkan dengan (a), (be), (ce), (de), (e), dan seterusnya. Kemampuan membaca permulaan akan berpengaruh pada keterampilan membaca selanjutnya. Hal tersebut dikarenakan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh anak. Membaca dapat meningkatkan daya pikir, mempertajam penalaran, mencapai kemajuan, dan meningkatkan diri.¹⁸

Berasarkan beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan membaca permulaan adalah merupakan tahap awal yang

¹⁷ Dajani Suleman, Yatun R Hanafi, and Abdul Rahmat Rahmat, 'Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo', 7.2 (2021), p. 713.

¹⁸ Estuning Dewi Hapsari, 'Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa', *AKSARA Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20.1 (2019), pp. 10–24 <<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara>>.

diajarkan dalam pembelajaran membaca yang terdapat di kelas rendah (kelas awal). Dengan membaca awal peserta didik akan lebih mudah mengenal huruf atau simbol-simbol yang terdapat di dalam bacaan peserta didik.

2. Tujuan Membaca Permulaan

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I dan II SD. Tujuannya ialah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih misalnya fiksi ataupun nonfiksi. Terdapat tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca¹⁹, yaitu:

- a. Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian.
- b. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
- c. Membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan.
- d. Membaca untuk menyimpulkan.
- e. Membaca untuk mengelompokkan/mengklasifikasikan.
- f. Membaca untuk menilai/mengevaluasi.
- g. Membaca untuk memperbandingkan /mempertentangkan

Beberapa ahli berpendapat tujuan membaca yang harus dikuasai siswa yaitu:

¹⁹ Suleman, Hanafi, and Rahmat, 'Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo'.

- a. Mengenalkan kepada peserta didik huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi.
- b. Melatih keterampilan peserta didik untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara.
- c. Pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika peserta didik belajar membaca lanjut.

Tujuan membaca permulaan di kelas I dan II adalah untuk mengajarkan siswa dari yang tidak bisa menjadi pandai membaca. Pendapat ini mengandung pengertian bahwa, tujuan membaca siswa di kelas I dan II menuntut agar siswa dapat mengenal lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi atau suara yang bermakna, serta menuntun agar siswa membaca dengan lancar dan tepat dalam pengucapannya.²⁰

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca permulaan adalah untuk mengenal lambang-lambang tertulis (huruf, suku kata, dan katakata) dan mempunyai kemampuan dalam pengucapannya agar menjadi suara yang bermakna. Selain itu, siswa juga dituntut agar dapat membaca dengan lancar dan tepat.

3. Proses Membaca Permulaan

Kegiatan belajar membaca permulaan di sekolah ini seperti menerapkan les membaca bagi siswa yang kemampuan membacanya

²⁰ Budi Rahman and Haryanto Haryanto, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2', *Jurnal Prima Edukasia*, 2.2 (2014), p. 127, doi:10.21831/jpe.v2i2.2650.

masih di bawah rata-rata di luar jam sekolah. Namun, kebanyakan sekolah mengajarkan membaca permulaan secara klasikal di dalam kelas, belajar membaca seharusnya tidak dijadikan sebagai sampingan dan dijadikan muatan tambahan dalam proses pembelajaran lainnya. Membaca adalah dasar semua pelajaran sehingga seharusnya pelajaran membaca dikemas satu kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga meskipun disandingkan dengan pembelajaran lain siswa kelas bawah yang dalam tahap membaca permulaan akan mendapat porsi yang cukup dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan membaca permulaan.²¹

Langkah awal dalam proses membaca adalah dengan melakukan kegiatan membaca permulaan. Membaca permulaan adalah proses kognitif yang diawali dengan mengenal huruf, angka, dan simbol. Hal ini dapat dikatakan bahwa membaca permulaan adalah kegiatan seorang anak dalam mengawali aktivitas dengan pengenalan huruf melalui simbol-simbol.

Adapun tahapan dalam membaca permulaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui unsur kata.
- b. Mengetahui unsur kalimat.
- c. Mengetahui huruf abjad menjadi suku kata.
- d. Mengetahui suku kata menjadi kata kembali.²²

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah proses membaca permulaan yang diajarkan

²¹ Kurniati, Rodiah, and Galih Dani Septiyan Rahayu, 'Pengaruh Metode Hands on Activity Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar', 02.01 (2019), pp. 33–42 <<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/>>.

²² Emmi Silvia Herlina, 'Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0', *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5.4 (2019), pp. 332–42.

dan diberikan kepada peserta didik baik yang di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan belajar mengajar diluar kelas dapat menambah kemampuan siswa dalam menangkap pembelajaran dan membaca permulaan diawali dengan pengenalan huruf serta mengajarkan suku kata atau kalimat yang terdapat di dalam bacaan.

4. Faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan

Faktor yang menjadi hambatan siswa dalam membaca permulaan antara lain: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, minat, bakat, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

a. Motivasi

Motivasi memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kemampuan membaca anak. Motivasi atau dukungan baik dari dalam diri anak maupun dari lingkungan akan menjadi pendorong agar anak semangat dalam membaca. Motivasi dapat dikatakan sebagai ketertarikan membaca untuk belajar menjadi lebih baik. Salah satu usaha agar anak termotivasi adalah dengan menyediakan berbagai bahan bacaan yang menarik dan sesuai untuk anak peserta didik.

b. Lingkungan Keluarga

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Morrow, bahwa anak yang dapat membaca sebelum memasuki usia sekolah adalah peserta didik yang berasal dari keluarga dengan latar belakang tuli. Keluarga yang berlatar belakang tuli adalah orang tua yang banyak

memberikan contoh kepada peserta didik budaya baca tulis. Sehingga tanpa disuruh mereka akan mengikuti dan mencontoh apa yang dilakukan oleh orang tua.²³

c. Bahan Bacaan

Selain motivasi dan lingkungan keluarga, kemampuan membaca siswa juga dipengaruhi oleh bahan bacaan. Bacaan yang rumit serta kata-kata yang tidak dipahami untuk orang awam juga dapat menyebabkan malas untuk membaca, terlebih lagi untuk anak-anak. Bromley mengatakan bahwa bacaan anak-anak merupakan bacaan yang dengan bahan kritis serta biasanya mengembangkan semua aspek pada peserta didik.²⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi membaca terbagi menjadi 2 bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang memengaruhi siswa dari dalam diri peserta didik itu sendiri, dapat berupa inteligensi atau kecakapan, bakat, minat, dan motivasi serta kondisi kesehatan peserta didik. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor lain yang juga memengaruhi hasil membaca peserta didik yaitu faktor pendekatan membaca berupa cara seorang peserta didik menentukan gaya bacaannya.

²³ Sri Ayu Merlinda Yani, Khairun Nisa, and Heri Setiawan, 'Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 32 Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021', *Primary Education Journal*, 2 (2021), pp. 136–46 <<https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/article/view/394/203>>.

²⁴ Eka Nanda Banowati and others, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II', *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 01.4 (2023), pp. 116–27.

5. Indikator Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan. Indikator membaca permulaan anak menurut ahli, yaitu:

- a. anak mampu membaca secara sederhana teks yang sudah dikenal,
- b. anak mampu membaca kalimat sederhana.
- c. anak memiliki kemampuan untuk mengenal huruf
- d. anak memiliki kemampuan untuk memasangkan huruf dan bunyi.
- e. anak mampu memasangkan dan mengenal bunyi awal dan bunyi akhir.
- f. anak mampu memahami konsep tulisan kiri ke kanan dan atas ke bawah.
- g. anak mampu memasangkan kata yang diucapkan secara verbal dengan kata dalam tulisan.
- h. anak dapat menyebutkan macam-macam huruf konsonan
- i. anak dapat menyebutkan huruf-huruf vokal²⁵

Permendikbud No. 137 tahun 2014 indikator dari kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun yaitu:

- a. menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
- b. mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya
- c. menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama

²⁵ Imro'atul Mufidah and Eka Cahya Maulidiyah, 'Pengaruh Game Belajar Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Usia 5-6 Tahun', *Jurnal Kumara Cendekia*, 10.2 (2022), pp. 302-16.

- d. anak dapat membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lain
- e. membaca nama sendiri
- f. menuliskan nama sendiri.²⁶

Indikator lain dari membaca permulaan yaitu:

- a. Membaca abjad dengan lafal yang benar mulai membaca dari a-z dimulai huruf dan mengucapkannya dalam urutan abjad dengan suara, salah satu hal yang dapat disesuaikan dalam ejaan adalah cara siswa mengucapkan kata atau kalimat.
- b. Membaca vokal, konsonan dan menggabungkan konsonan dan vokal Vokal disebut juga huruf hidup atau bunyi. Huruf dengan vokal adalah a, i, u, e, o. Konsonan juga disebut huruf mati. Huruf dengan konsonan adalah b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z.
- c. Membaca suku kata dengan menggabungkan beberapa huruf yang sudah dikenal.
- d. Membaca Kalimat Sederhana dengan suara keras dengan intonasi dan volume yang benar untuk membantu pendengar dan pembaca memperoleh informasi.²⁷

Berdasarkan beberapa indikator yang sudah dijelaskan diatas menurut beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa Indikator dalam penelitian ini hanya fokus pada 5 indikator, yaitu: membaca abjad dengan lafal yang tepat, membaca huruf vokal dan konsonan, menggabungkan huruf konsonan dan vokal, membaca suku kata, dan membaca nyaring kalimat sederhana.

²⁶ Permendikbud No. 137, 'Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak', *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, pp. 1–31.

²⁷ Latifah Hilda Hadiana, Sugara Mochamad Hadad, and Ina Marlina, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana', *Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV.2 (2018), pp. 212–42.

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam perspektif belajar mengajar, media adalah pengantar informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat yang dipaparkan menunjukkan bahwa media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.²⁸

Media pembelajaran mencakup apa saja yang digunakan guru untuk melibatkan semua panca indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan pengecap saat menyampaikan pelajarannya. Media pelajaran adalah pembawa informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi belajar-mengajar. Fatma sukrawati, menambahkan bahwa media belajar, selain sebagai sumber belajar juga dapat diartikan dengan manusia, benda atau juga peristiwa yang membuat kondisi siswa untuk lebih memungkinkan mendapat sikap dan keterampilan.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu (yang dapat berupa alat, bahan atau situasi) yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang

²⁸ Muhammad Ramli, 'Media Dan Teknologi Pembelajaran' (IAIN Antasari Press), p. 1.

²⁹ Fatma Sukrawati, *Media Pembelajaran, Tahta Media Group* (Tahta Media Group, 2021).

sesuai akan membuat meningkatnya semangat dan aktifnya peserta didik dalam menangkap materi yang disampaikan pendidik.

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.

a. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran menurut Rowntree Kemukakan ada 6 fungsi media yaitu:

- 1) Membangkitkan motivasi semangat belajar dimana peserta didik menjadi lebih tertarik belajar yang tadinya jenuh dengan pembelajaran yang monoton menjadi pembelajaran yang mengasyikan karena media pembelajarannya.
- 2) Mengulas materi yang telah dipelajari guna supaya anak tidak lupa dengan materi sebelumnya.
- 3) Memberikan stimulus belajar peserta didik diberikan rangsangan sebagai cara membuat peserta didik untuk lebih berpikir rasa ingin tahu yang tinggi.
- 4) Mengaktifkan respon siswa untuk aktif di kelas.
- 5) Guru memberikan umpan balik melalui pertanyaan-pertanyaan guna untuk mengetahui peserta didik yang memahami materi atau yang tidak dengan begitu jika ada

kekeliruan maka pendidik wajib membenarkan kesalahan pemahaman peserta didik dalam memahami materi.

6) Mengadakan latihan yang sesuai atau evaluasi penilaian.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa sehingga memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memamerkan, dll.³⁰

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat

³⁰ Hamzah Pagarra and others, *Media Pembelajaran* (Badan Penerbit UNM, 2022).

yang sangat penting dalam proses pembelajaran, media pembelajaran dapat memperjelas pesan guru kepada peserta didik, pembelajaran lebih bervariasi dan dapat menarik perhatian peserta didik membuat peserta didik lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran.

3. Jenis Media Pembelajaran

Media dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio visual dan multimedia. Berikut ini penjelasan terkait jenis-jenis media pembelajaran.

b. Media Visual

Media visual, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik. Dengan media ini pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya.

c. Media audio

Media audio, adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Pengalaman belajar yang didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran.

d. Media audio visual

Media audio visual, adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disampaikan melalui media ini berupa pesan

verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

e. Multimedia

Multimedia, yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi.³¹

Jenis media dalam pembelajaran ialah sebagai berikut:

- a. Media grafis (dua dimensi), seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lainnya.
- b. Media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model padat, misalnya model penampang, model susun, model kerja dan sebagainya.
- c. Media proyeksi, seperti slide, film, penggunaan OHP (Proyektor Transparansi) dan lainnya.
- d. Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.³²

Berdasarkan beberapa teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis media pembelajaran bukan hanya alat, tetapi juga strategi dalam pembelajaran. Media pembelajaran memiliki banyak jenis sebagai sumber belajar, media pembelajaran sebagai sumber pengetahuan atau sumber informasi bagi siswa, dan juga media pembelajaran sebagai sumber belajar

³¹ Hamzah Pagarra and others, *Media Pembelajaran*. Halaman 25

³² Jaka Wijaya Kusuma, Supardi, and Muh. Rijal Akbar, *Dimensi Media Pembelajaran* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

merupakan bagian dari sistem pembelajaran yang meliputi berita, orang, bahan, alat, teknik dan alat yang hasil belajarnya dapat mempengaruhi siswa.

D. Media *Flashcard*

1. Pengertian Media *Flashcard*

Secara umum pengertian media *flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flashcard* biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Media *Flashcard* merupakan media pembelajaran yang berupa kartu bergambar berukuran 25x30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada kemudian ditempelkan pada lembar-lembaran *flashcard*. Gambar-gambar yang ada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.³³

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa ukuran *flashcard* adalah 8x12cm atau biasa disesuaikan dengan keadaan siswa yang dihadapi, apabila jumlah siswa banyak maka *flashcard* dibuat dengan ukuran yang lebih besar dan jika jumlah siswa sedikit maka *flashcard* dibuat dengan ukuran kecil.

³³ Iswan, *Inovasi Manajemen Pembelajaran Sekolah Perspektif Multidisiplin*.



Gambar 2. 1
Media Flashcard

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *flashcard* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flashcard*

a. Kelebihan media *flashcard*

Menurut Susilana dan Riyana *flashcard* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- 1) Mudah dibawa-bawa,
- 2) Praktis,
- 3) Gampang diingat dan
- 4) Menyenangkan.
- 5) Menarik dengan gambar warna-warni.³⁴

Berdasarkan beberapa teori yang ada di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan media *Flashcard* adalah media yang praktis pembuatannya, dan gampang di ingat oleh siswa karena tampilannya yang

³⁴ Ferenza Dwi Stefani and Nur Samsiyah, 'Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Mengenal Kata Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di Kelas Inklusi', *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 2.2 (2021), pp. 103–7, doi:10.26555/jg.v2i2.2973.

menarik bagi siswa serta dapat membuat peserta didik senang dalam belajar, relatif tidak mahal dan mudah untuk membuatnya selain itu juga, siswa memperoleh pembelajaran yang bermakna.

b. Kekurangan media *flashcard*

Selain beberapa kelebihan yang bisa kita temukan pada media flash card, namun flash card juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Kurangnya efektif jika memakai media *Flashcard* di kelas dengan jumlah peserta didik melebihi 30 siswa, karena akan sangat tidak efektif
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.³⁵

Berdasarkan beberapa kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan media pembelajaran *Flashcard* adalah hanya cocok untuk kelompok kecil, jika dalam 1 kelas dengan 30 peserta didik maka itu tidak efisien karena jika peserta didik duduk di belakang maka *Flashcard* tersebut tidak jelas atau tidak terlihat.

3. Penggunaan Media *Flashcard*

Penggunaan media *flashcard* dalam proses belajar mengajar menjadikan pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pelajaran akan lebih jelas

³⁵ Noviana Mariatul Ulfa, 'Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini', *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1.1 (2020), pp. 34–42, doi:10.35719/gns.v1i1.4.

maknanya sehingga bisa lebih dipahami oleh siswa, metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dan lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan dan menanyakan.

Menurut Akbar, langkah-langkah penggunaan media *flashcard* sebagai berikut:

- a. Siapkan beberapa kartu, pastikan jumlahnya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit sesuaikan dengan tingkat kelas atau umur.
- b. Sebutkan semua kartu yang disajikan (ditempelkan di papan atau disebar di meja). Pastikan semua kartu sudah diingat oleh pembelajar.
- c. Pengajar atau pembelajar yang ditugaskan mengambil salah satu kartu tanpa sepengetahuan pembelajar lain (menutup mata atau membalikkan badan). Kartu yang diambil atau dihilangkan dapat berjumlah satu, dua, atau lebih atau bertahap, satu kartu kemudian dua kartu, dan seterusnya.
- d. Pengajar meminta pembelajar untuk mencari tahu kartu apa yang hilang.
- e. Pengajar menunjukkan kartu yang diambil untuk mengonfirmasi jawaban.³⁶

Langkah-langkah dari penggunaan media *flashcard*, diantaranya:

³⁶ Hasanah Dwi Wahyuni and others, 'Analisis Penggunaan Media Flashcard Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas II SDIT Bunayya Kabupaten Tangerang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.2018 (2024), pp. 35574-78.

- a. Kartu yang disusun di pegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
- b. Cabutlah satu persatu kartu setelah guru selesai menerangkan di depan kelas.
- c. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk berdekatan dengan guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian.
- d. Jika sajian dengan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah.³⁷

Menggunakan media *Flashcard* lainnya terdapat beberapa langkah untuk menggunakan media ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru memperlihatkan *Flashcard* kepada peserta didik yang berisi materi, contohnya materi huruf.
- b. Guru mengucapkan lalu peserta didik mengikutinya
- c. Guru memerintah peserta didik untuk memperhatikan lambang huruf tersebut.
- d. Guru perlahan menurunkan *Flashcard* tersebut.
- e. Guru melanjutkan huruf yang lain.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media *flashcard* ini efektif meningkatkan

³⁷ Khairunnisa Samosir and Noni Paisah, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flash Card Di Kelas', *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.2 (2024), pp. 224–30, doi:10.70427/smartdedication.v1i2.61.

kemampuan membaca siswa. Melalui gambar dan tulisan yang menarik, flash card membantu siswa mengenali huruf, suku kata, dan kata dengan lebih cepat dan menyenangkan. Media ini juga meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi aktif siswa selama proses belajar, karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan. Dengan demikian, *flashcard* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang kreatif dan efisien dalam mengajarkan kemampuan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar.

E. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan dalam peningkatan komunikasi siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Senada dengan pendapat tersebut, di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan agar kemampuan berbahasa pada siswa meningkat dan dipastikan berbahasa dengan benar, baik dari segi tulis atau lisan serta agar tumbuh sikap respect terhadap hasil karya sastra di Indonesia. Dalam Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat 4 ketrampilan, yakni baca, tulis, bicara dan menyimak.³⁸

Maka dapat disimpulkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Bahasa

³⁸ Bambang Sudibyo, 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia', 2006.

Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Peserta didik diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik untuk mengemukakan gagasan atau perasaan dan berpartisipasi dalam masyarakat, dengan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diarahkan untuk meningkatkan komunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

a. Mendengarkan

Mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi atau suara, bunyi bahasa, lagu, kaset, pesan, penjelasan laporan, ceramah, khutbah pidato, pembicaraan nara sumber, dialog atau percakapan, pengumuman, serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi dan berekspresi serta melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita Binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.

b. Berbicara

Berbicara adalah mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, pengalaman, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari.

c. Membaca

Membaca adalah seperti huruf, suku kata-kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedia serta mengapresiasi, dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat.

d. Menulis

Menulis adalah kegiatan seperti karangan naratif dan nonnaratif dengan tulisan rapih dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosa kata yang tepat dengan menggunakan kalimat Tunggal dan kalimat majemuk serta mengapresiasi dan berekspresi serta melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi.³⁹

F. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berpikir adalah rencana atau panduan yang menunjukkan bagaimana seorang peneliti akan menghubungkan berbagai konsep dan ide

³⁹ Dede Ajay Hardiansyah, Lunamaya Apriyani, and Jamilah, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 5.3 (2025), pp. 554–59.

dalam penelitian mereka, sehingga memudahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ingin mereka teliti. Dengan kerangka berpikir, peneliti bisa lebih mudah melihat arah dan tujuan penelitian, serta bagaimana mereka akan menginterpretasikan data yang ditemukan.

Kerangka berpikir dalam penelitian dapat dianalogikan sebagai sebuah peta konseptual yang berfungsi sebagai panduan sistematis bagi peneliti dalam menelusuri serta memahami keterkaitan antara berbagai konsep atau variabel yang dikaji. Sebagaimana peta yang menyediakan rute optimal menuju suatu tujuan, kerangka berpikir memungkinkan peneliti untuk merancang langkah-langkah metodologis yang logis dan terstruktur, sehingga meminimalkan potensi kesalahan dalam proses analisis. Dengan adanya kerangka berpikir yang jelas, penelitian dapat lebih terarah, sistematis, serta memiliki dasar akademik yang kuat, sehingga menghasilkan temuan yang lebih valid dan bermakna dalam pengembangan ilmu pengetahuan.⁴⁰

Berbagai ahli telah memberikan definisi mengenai konsep kerangka berpikir dalam penelitian, Sugiyono, mendefinisikan kerangka berpikir sebagai alur pemikiran yang disusun berdasarkan teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Kerangka ini berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel dalam penelitian dengan pendekatan yang logis dan rasional. Dengan adanya kerangka berpikir

⁴⁰ Heni Listiana and Khoirul Anam, 'Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian', *Jurnal Lentara*, 15.2 (2022), pp. 146–57.

yang sistematis, hubungan antarvariabel dapat dijelaskan secara ilmiah dan mendukung hipotesis yang akan diuji.⁴¹

Kerangka berpikir merupakan himpunan konsep dan definisi yang saling berkaitan serta menunjukkan hubungan antarvariabel yang akan diukur. Dengan adanya kerangka ini, peneliti dapat mengorganisir ide-ide serta konsep-konsep dalam penelitian secara lebih sistematis.⁴² Sekaran, mengartikan kerangka berpikir sebagai model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi dalam masalah penelitian. Kerangka berpikir ini mencakup identifikasi variabel utama serta hubungan di antara mereka guna menjawab pertanyaan penelitian.⁴³

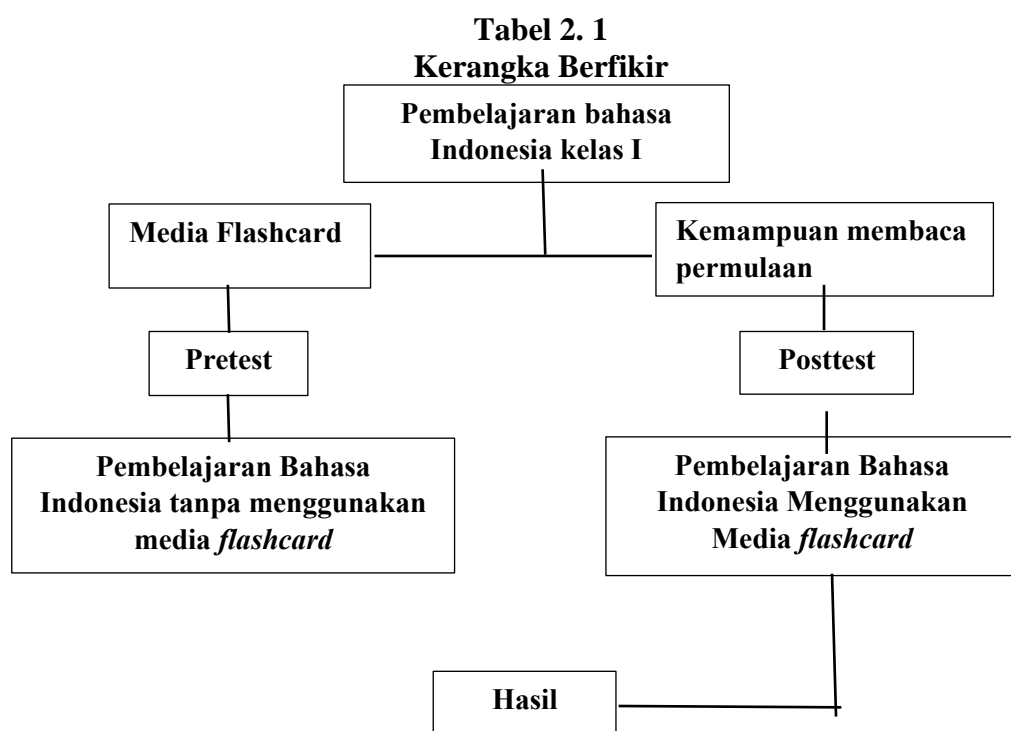
Berdasarkan berbagai pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir merupakan elemen fundamental dalam penelitian yang berfungsi sebagai landasan berpikir sistematis bagi peneliti. Sehingga kerangka berpikir merupakan elemen penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai fondasi yang mengarahkan proses berpikir peneliti. Dengan demikian, kerangka berpikir tidak hanya memberikan arah yang jelas dalam penelitian, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah penelitian didasarkan pada pemahaman teori yang kuat.

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

⁴² Ruslan Abdul Gani and Tedi Purbangkara, *Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2023).

⁴³ Kinkin Suartini, 'Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Mahasiswa Dalam Membuat Kerangka Berpikir Pada Penyusunan Proposal Penelitian', *Edusains*, 1.1, p. 91 <<http://www.mind-mapping.co.uk>>.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebas yaitu pengaruh media flashcard dan variabel terikat yaitu kemampuan membaca permulaan. Berikut adalah kerangka berfikir yang peneliti susun mengenai pengaruh media flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang biasanya ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta nyata yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis bisa

dikatakan sebagai jawaban menurut teori terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang sudah dibuktikan dengan data.⁴⁴

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 4 Metro Pusat.

Ha : Ada Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas I SD Negeri 4 Metro Pusat.

Ho : Tidak ada pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas I SD Negeri 4 Metro Pusat.

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Hal. 63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data berupa angka atau pernyataan yang dapat diukur dan dianalisis dengan statistik. Sedangkan penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh suatu perlakuan dengan cara membandingkan kondisi kelompok sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. *Pre-Experimental* adalah metode penelitian di mana kelas yang dijadikan sampel tidak dipilih secara acak. Desain *One-Group Pretest-Posttest* dilakukan dengan melibatkan satu kelas, yaitu siswa diberi tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flashcard*, dan setelah itu diberi tes akhir (*posttest*) untuk melihat hasil setelah perlakuan.⁴⁶

⁴⁵ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2015).

Pre-Experimental jenis *One-Group Pretest-Posttest* bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 4 Metro Pusat.

Tabel 3.1
One-Group Pretest-Posttest

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

Keterangan:

O₁ : Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan (*treatment*)

O₂ : Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan kriteria atau prosedur pengujian yang spesifik. Definisi ini harus menjelaskan karakteristik yang akan diteliti dan bagaimana karakteristik itu diamati. Penjelasan dan prosedur harus jelas, sehingga siapapun yang akan menggunakannya akan menyusun objek dengan cara yang sama. Definisi operasional dapat tergantung pada tujuan penelitian dan bagaimana peneliti ingin mengukurnya.⁴⁷

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variable bebas dan variable terikat.

Keterangan:

X: Variabel bebas, yaitu Media *Flashcard*

⁴⁷ Muslich Anshori Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Airlangga University Press, 2017).

Y: Variabel terikat, yaitu Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 4 Metro Pusat

1. Variabel Terikat/*Dependen* (Kemampuan Membaca Permulaan)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁸ Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar siswa dalam mengenali, memahami, dan melafalkan huruf, suku kata serta kata secara tepat untuk membentuk makna sederhana dari bacaan.

Indikator kemampuan membaca permulaan yang akan dicapai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu:

- a. Membaca abjad dengan lafal yang tepat.
- b. Membaca huruf fokal dan konsonan
- c. Menggabungkan huruf konsonan dan vokal
- d. Membaca suku kata, dan
- e. Membaca nyaring kalimat sederhana

2. Variabel Bebas/*Independen* (Media *Flashcard*)

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dari variabel terikat (*dependen*).⁴⁹ Variabel bebas pada penelitian ini yaitu: *Flashcard*. *Flashcard* biasanya berukuran 8x12cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi, kartu-kartu tersebut berisi gambar-

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2016), p. 61.

⁴⁹ Sugiyono, 61

gambar (binatang, benda, buah-buahan atau huruf) dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata. Penerapan dalam penggunaan media *flashcard* terdapat langkah-langkah adalah:

1. Guru memperlihatkan *Flashcard* kepada siswa yang berisi materi, contohnya materi huruf
2. Guru mengucapkan lalu siswa mengikutinya;
3. Guru memerintah siswa untuk memperhatikan lambang huruf tersebut
4. Guru perlahan menurunkan *Flashcard* tersebut
5. Guru melanjutkan huruf yang lain
6. Setelah selesai guru menyajikan sebuah gambar dan kata yang sederhana
7. Guru membentuk beberapa kelompok kecil yang akan melakukan sebuah games.
8. Games tersebut bisa dilakukan seperti berlomba lomba menyari sebuah kata atau gambar lalu memasukan *Flashcard* tersebut ke box atau bisa juga peserta didik berlomba untuk menempelkan *Flashcard* ke papan tulis di depan kelas dengan sesuai perintah dari guru.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yaitu keseluruhan subjek yang terlibat dalam suatu penelitian.

Populasi mencakup semua individu yang menjadi objek penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti oleh peneliti. Setiap individu dalam populasi disebut unit analisis, yang dapat berupa orang, lembaga, maupun benda.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh individu yang menjadi objek penelitian dan menjadi sumber dalam pengambilan sampel. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 4 Metro Pusat yang berjumlah 16 siswa. Berikut ini data populasi penelitian:

Tabel 3.2
Data Populasi Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	5	11	16

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel diambil dari populasi dan memiliki karakteristik yang mewakili populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar dan tidak bisa diteliti semua karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang mewakili agar hasilnya bisa berlaku untuk seluruh populasi.⁵¹ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 4 Metro Pusat dengan jumlah 16 siswa yang diambil dari total populasi.

⁵⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st edn (Penerbit KBM Indonesia, 2021).

⁵¹ Abigail Soesana and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* adalah cara untuk mengambil sampel dari populasi. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, dengan memperhatikan karakteristik dan sebaran populasi agar sampel yang dipilih benar-benar mewakili. Dalam menentukan sampel, terdapat beberapa teknik *sampling* yang digunakan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan jenis Teknik Jenuh. *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel, sedangkan Teknik Jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.⁵² Dengan demikian, dari populasi siswa kelas I yang berjumlah 16 siswa, peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.⁵³ Guna mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh media *Flashcard* Terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I

⁵² Peni Arum Sari and Ratmono, 'Pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Kota Metro', 1.2 (2021).

⁵³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Suka-press UIN sunan Kalijaga, 2021).

di SD Negeri 4 Metro Pusat, maka peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Tes

Pengumpulan data melalui tes dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan responden yang berkaitan dengan masalah atau variabel yang diteliti. Teknik tes berisi pertanyaan yang bertujuan mengukur kemampuan atau pengetahuan seseorang. Saat mengumpulkan data melalui tes, peneliti perlu menyusun butir-butir tes yang sesuai dan berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan instrument tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah perlakuan. Bentuk tes yang digunakan berupa tes pilihan ganda. Alasan penggunaan tes pilihan ganda karena bersifat objektif, mudah dianalisis serta sesuai dengan indikator membaca permulaan. Selain itu, bentuk soal pilihan ganda lebih praktis dan mudah dipahami oleh siswa kelas 1 sehingga mendapatkan hasil yang akurat dalam membandingkan kemampuan sebelum dan sesudah penggunaan media *flashcard*.

Dalam pelaksanaannya, digunakan dua jenis tes, yaitu:

- a. *Pretest*, yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum memperoleh perlakuan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum menggunakan media *Flashcard*.

⁵⁴ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Metodologi Penelitian* (Pusaja Almailda, 2020).

- b. *Posttest* yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah memperoleh perlakuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flashcard*.

2. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data di mana peneliti turun langsung ke lapangan. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai fenomena yang menjadi objek penelitian, seperti perilaku manusia, proses kerja, atau peristiwa alam.⁵⁵

Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan pada guru dan siswa untuk mengumpulkan data yang diperlukan, meliputi pelaksanaan pembelajaran dengan media *flashcard* pada mata pelajaran bahasa Indonesia serta kemampuan membaca permulaan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui sumber tertulis, seperti arsip, dokumen, surat, buku yang memuat pendapat, teori, dalil, maupun ketentuan yang relevan dengan permasalahan penelitian.⁵⁶ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan meliputi profil sekolah, nama siswa, hasil belajar siswa, data guru dan karyawan, serta foto sebagai bukti pelaksanaan penelitian di SD Negeri 4 Metro Pusat.

55. Soesana and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yayasan Kita Menulis, 2023),

56 Soesana and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*., 57.

E. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan pada saat mengumpulkan data di lapangan. Instrumen penelitian harus sesuai dengan teknik pengumpulan data, serta disesuaikan dengan jenis atau sifat data yang dikumpulkan. Instrumen penelitian ini menjadi salah satu alat bantu dalam menggunakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data.

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti dan dikembangkan menjadi indikator untuk setiap variabel. Instrumen ini dirancang untuk mengumpulkan data mengenai Kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *flashcard*.

a. Lembar Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Lembar tes yang diberikan adalah *pretest* (tes awal sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (tes akhir setelah diberi perlakuan). *Pretest* diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan awal siswa sebelum penggunaan media *flashcard*. Sedangkan *posttest* diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan akhir siswa setelah penggunaan media. Tes yang diberikan berupa tes pilihan ganda dengan jumlah 15 butir soal. Penyusunan soal didasarkan pada indikator pembelajaran dan aspek-aspek dalam ranah kognitif yang ingin diukur, yaitu Pengetahuan (C1), dan pemahaman (C2), Menerapkan (C3). Adapun kisi-kisi soal sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Tes Membaca Permulaan

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Aspek Kognitif	Butir Soal	Bentuk Tes
1	Membaca Abjad dengan lafal yang tepat	Siswa dapat menyebutkan huruf abjad dengan lafal yang benar	C1 (mengingat)	1, 2, 3.	Pilihan Ganda
2	Membaca Huruf Vokal dan Konsonan	Siswa dapat mengidentifikasi huruf vokal dan konsonan dengan benar	C1 (mengingat)	4, 5, 6	Pilihan Ganda
3	Menggabungkan huruf vokal dan konsonan	Siswa dapat menggabungkan huruf vokal dan konsonan menjadi suku kata	C2 (memahami)	7, 8, 9	Pilihan Ganda
4	Membaca suku kata	Siswa dapat membaca suku kata sederhana dengan tepat	C2 (memahami)	10, 11, 12	Pilihan Ganda
5	Membaca nyaring kalimat sederhana	Siswa dapat membaca kalimat sederhana secara nyaring dan tepat	C3 (menerapkan)	13, 14, 15	Pilihan Ganda

b. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan serta pencatatan mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media *Flashcard*. Lembar observasi disusun berdasarkan kisi-kisi untuk menilai kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia kelas I SD Negeri 4 Metro Pusat. Adapun lembar observasi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Pembuka					
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.					
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking					
	c. Guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan penggunaan media <i>flashcard</i> dengan bahasa yang mudah dipahami					
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.					
2	Kegiatan Inti					
	a. Guru memperlihatkan <i>Flashcard</i> kepada peserta didik yang berisi materi, contohnya materi huruf.					
	b. Guru mengucapkan lafal bunyi huruf, suku kata atau kata pada <i>flashcard</i> dengan jelas dan intonasi yang tepat					
	c. Guru memerintah peserta didik untuk memperhatikan lambang huruf tersebut.					

	d. Guru perlahan menurunkan <i>Flashcard</i> tersebut.					
	e. Setelah selesai guru menyajikan sebuah gambar dan kata yang sederhana					
	f. Guru membentuk beberapa kelompok kecil yang akan melakukan sebuah games.					
	g. Games tersebut bisa dilakukan seperti berlomba lomba menyari sebuah kata atau gambar					
	h. Guru memerintahkan siswa untuk memasukan <i>Flashcard</i> tersebut ke box					
3	Kegiatan Penutup					
	a. Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari					
	b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.					
	c. Guru memberikan umpan balik dan pujian atas keaktifan siswa.					
	d. Guru melakukan refleksi dengan memberi tugas untuk mempelajari materi yang akan datang.					
	e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam					

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor tertinggi x jumlah item = 4 x 15 = 60

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa di Kelas

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Total Skor
		1	2	3	4	
1.	Memperhatikan penjelasan guru					
2.	Aktif dalam kegiatan belajar					
3.	Senang belajar sama dengan kelompok					
4.	Mengerjakan tugas/soal					

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka *Presentase*

F = Frekuensi atau Jumlah Skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang diobservasi

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data, seperti jumlah siswa, nilai ulangan harian, profil sekolah, data guru dan karyawan, serta foto kegiatan saat penelitian berlangsung.

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen digunakan untuk menguji setiap butir pertanyaan atau item yang sudah disusun peneliti. Uji ini meliputi validitas, reliabilitas, agar instrumen penelitian benar-benar layak digunakan.

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ialah untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan itu tepat atau tidak dalam mengukur. Untuk mengukur kevalidan instrument tes lisan terhadap penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan, peneliti menggunakan teknik kolerasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS

Adapun rumus korelasi product moment yang penulis gunakan ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien kolerasai x dan y

N = jumlah subjek

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = jumlah skor total x

$\sum y$ = jumlah skor total y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat y

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrument tersebut dipergunakan secara berulang dapat menunjukkan hasil pengukuran yang sama.⁵⁷ Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen, yaitu sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya serta memberikan hasil yang stabil ketika digunakan berulang kali.⁵⁸ Untuk menilai tingkat reliabilitas data dalam penelitian, digunakan uji *Cronbach's Alpha*. Rumus yang digunakan dalam uji *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyak butir dalam instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir instrumen

σ_t^2 = Varians skor total

c. Tingkat Kesukaran

Indeks kesukaran soal mengukur peluang menjawab benar sebuah soal pada tingkat kemampuan tertentu. Sebuah soal

⁵⁷ Ovan and Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

⁵⁸ Tamaulina Br. Sembiring, Dwi Wahyono Wahyono, and Ony Wibriyono Angkejaya, *Metodologi Penelitian* (PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023).

dianggap baik jika tidak terlalu mudah atau terlalu sulit. Indeks kesukaran dinyatakan sebagai proporsi dengan rentang nilai dari 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai indeks, semakin mudah soal tersebut. Jika indeks kesukaran bernilai 0, itu berarti tidak ada siswa yang bisa menjawab soal dengan benar, sedangkan nilai 1 menunjukkan bahwa semua siswa mampu menjawab soal tersebut dengan benar. Rumus indeks kesukaran butir soal, yaitu:⁵⁹

$$P \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran Soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

d. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus daya pembeda, yaitu:

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb} = Pa - Pb$$

Keterangan:

D = daya pembeda yang dicari

J = jumlah peserta tes

Ja = banyaknya peserta kelompok tes

⁵⁹ Yulingga Nanda Hanief, 'Statistik Pendidikan' (Media Akademi, 2022), p. 248.

J_b = banyaknya peserta kelompok bawah

B_a = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_b = banyaknya peserta kelompok yang menjawab benar

P_a = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_b = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Jika datanya berdistribusi normal maka analisis datanya menggunakan Statistik Parametrik namun jika data tidak normal maka analisis datanya menggunakan Statistik Non Parametrik. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS 22. Alasan memilih uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena uji ini data diambil dari sumber yang berjumlah kurang dari 30 (<30). Dalam Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila:

- a. Jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal⁶⁰

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses untuk menentukan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Pada penelitian ini, menggunakan uji

⁶⁰ Nuryadi and others, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Gramasurya, 2017).

simple *t-test* dengan bantuan IBM SPSS *Statistics 22*. Penelitian ini menggunakan uji t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD N egeri 4 Metro Pusat.

Adapun kriteria penentuan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima
- b. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak⁶¹

Keterangan:

- a. H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan
- b. H_1 = Terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan.

Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan Uji-T Paired, dan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan Uji Wilcoxon.

3. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini berfungsi sebagai dasar untuk mengetahui sejauh mana suatu program pembelajaran mampu memberikan peningkatan pemahaman kepada siswa. Skor N-Gain berkisar antara -1 hingga 1. Skor positif menunjukkan

⁶¹ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sedangkan skor negatif menandakan adanya penurunan kemampuan membaca permulaan siswa.⁶² Perhitungan uji N-Gain menggunakan bantuan IMB SPSS *Statistics 22*. Berikut rumus mencari N-Gain:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Dengan skor ideal adalah skor tertinggi.

⁶² Isti'anah Zahro Malita, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Articulate Storyline Pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Pancurendang', 2025.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SD Negeri 4 Metro Pusat

Nama sekolah : UPTD SD NEGERI 4 METRO PUSAT

NPSN : 10807690

Jenjang Pendidikan : DIKDAS

Status sekolah : Negeri

Alamat sekolah : Jl. Mr. Gale Harun No.6

Kode Pos : 34111

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya warga sekolah berkualitas dalam bidang IPTEK dan IMTAQ yang berwawasan lingkungan pendidikan karakter serta peduli sekolah yang bersih dan sehat”.

2) Misi Sekolah SDN 04 Metro Pusat

a) Membina akhlak pendidik dan anak didik

b) Meningkatkan kualitas peserta didik

c) Mempersiapkan peserta didik untuk memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi

d) Mendisiplinkan peserta didik dan pendidik

e) Memupuk dan mencintai tugas yang dibebankan

- f) Cinta tanah air serta lingkungan yang indah dan asri
- g) Melestarikan lingkungan
- h) Menghindari pencemaran serta mencegah kerusakan lingkungan.

c. **Struktur Organisasi SD Negeri 4 Metro Pusat**

Gambar 4. 1
Struktur Sekolah SD Negeri 4 Metro Pusat



d. **Data guru dan siswa SD Negeri 4 Metro Pusat**

Berikut ini adalah daftar siswa, guru dan staf SD Negeri 4 Metro Pusat

Tabel 4. 1
Tenaga Pendidik SD Negeri 4 Metro Pusat

No	Nama Guru	Jabatan	Lulusan
1	Yuyun Kurniasih, S.Pd	Kepala Sekolah	Universitas Lampung
2	Yulia, S.Pd	Guru Kelas 1	Universitas Terbuka
3	Tri Puspita Dewi, S.Pd	Guru Kelas 2	Universitas Terbuka
4	Lisnawati Dwi Lestari, S.Pd	Guru Kelas 3	Universitas Lampung
5	Dyah Ayu Retno Ningrum, S.Pd	Guru Kelas 4	Universitas Lampung
6	Nuryahat, S.Pd	Guru Kelas 5	Universitas Lampung
7	Mardayani, S.Pd	Guru Kelas 6	Universitas Lampung
8	Sunarmi, S.Pd	PAI	IAI Agus Salim
9	Egi Septa Wardani, S.Pd	Olahraga	Universitas Lampung
10	Ulfa Puspa Ayu, S.Pd	Bahasa Lampung dan Bahasa Inggris	IAIN Metro

Tabel 4. 2
Data Siswa SD Negeri 4 Metro Pusat

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	5	11	16
2	II	3	4	7
3	III	3	4	7
4	IV	11	3	14
5	V	8	7	15

6	VI	10	8	18
Jumlah		40	37	77

e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Metro Pusat

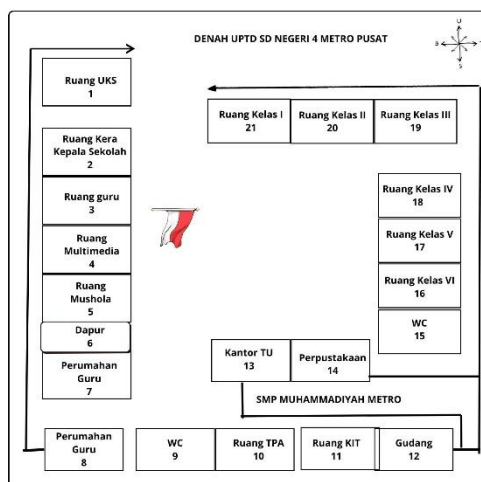
Tabel 4. 3
Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Metro Pusat

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	WC Guru	1	Baik
7	WC Siswa	4	Baik
8	Musholla	1	Baik
9	Dapur	1	Baik

Sumber : Dokumen SD Negeri 4 Metro Pusat

f. Denah lokasi SD Negeri 4 Metro Pusat

Gambar 4. 2
Denah Lokasi SD Negeri 4 Metro Pusat



KETERANGAN:

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| 1. Ruang UKS | 12. Ruang Gudang |
| 2. Ruang Kepala Sekolah | 13. Ruang TU |
| 3. Ruang Guru | 14. Ruang Perpustakaan |
| 4. Ruang TPA | 15. WC |
| 5. Ruang Mushola | 16. Ruang Kelas VI |
| 6. Ruang dapur | 17. Ruang Kelas V |
| 7. Ruang dinas guru | 18. Ruang Kelas IV |
| 8. Ruang dinas guru | 19. Ruang Kelas III |
| 9. WC | 20. Ruang Kelas II |
| 10. Ruang TPA | 21. Ruang Kelas I |
| 11. Ruang KIT | |

2. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas tes digunakan metode korelasi product moment dengan bantuan Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22. Menu yang digunakan yaitu *analyze-correlatebivariate*.

Kriteria dalam perhitungan validitas diperoleh dengan cara dibandingkan dengan harga r product moment, dengan taraf signifikansi 0,5. Instrumen yang dikatakan valid, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun sebaliknya, instrumen dikatakan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.⁶³ Pengujian Validitas dilakukan di MIN 1 Lampung Timur. Berikut ini data hasil uji validitas butir soal pretest dan posttest.

Tabel 4. 4
Data Hasil Uji Validitas

No	Person Correlation	R table	Keterangan
1	0,790	0,355	Valid
2	0,636	0,355	Valid
3	0,829	0,355	Valid
4	0,317	0,355	Tidak Valid
5	0,422	0,355	Valid
6	0,274	0,355	Tidak Valid
7	0,599	0,355	Valid
8	0,550	0,355	Valid
9	0,563	0,355	Valid
10	0,772	0,355	Valid
11	0,749	0,355	Valid
12	0,536	0,355	Valid
13	0,289	0,355	Tidak Valid
14	0,247	0,355	Tidak Valid
15	0,256	0,355	Tidak Valid

⁶³ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Health Books Publishing, 2021).

Berdasarkan perhitungan validitas dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 soal valid karena $\text{pearson correlation} > r_{\text{tabel}}$.

b. Uji Reliabilitas

Untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Hasil Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan 0,6. Definisi menurut Sugiyono, menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Dalam penelitian ini memilih 0,6 sebagai koefisien reliabilitas.⁶⁴

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliable atau terpercaya.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliable⁶⁵

Kriteria penilaian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Kriteria Uji Reliabilitas

Interval	Tingkat Reliabilitas
0,00- 0,20	Sangat Tidak Reliabel
0,20-0,40	Tidak Reliabel
0,40-0,60	Cukup Reliabel
0,60-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Arikunto

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Halaman 130

⁶⁵ Budi Darma, *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

Menu yang digunakan dengan bantuan SPSS 22 yaitu *analyzescale-reliability* analisis. Adapun hasil pengujian reliabilitas dengan taraf signifikan yang sebesar 0,6.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of items
0.861	10

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal, didapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,861 maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut sangat reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* > 0,6 (0,861 > 0,6).

c. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan keberadaan suatu butir soal yang dikelompokkan sebagai butir soal yang susah, sedang, dan mudah. Penafsiran tingkat kesukaran butir tes digunakan kriteria menurut *Witberington* dalam Anas Sudijono sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran⁶⁶

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Berikut ini rekap data hasil uji tingkat kesukaran:

⁶⁶ Ina Magdalena and others, 'Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan', 3 (2021), pp. 198–214.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No Soal	Uji Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,61	Sedang
2	0,48	Sedang
3	0,58	Sedang
4	0,74	Mudah
5	0,74	Mudah
6	0,48	Sedang
7	0,81	Mudah
8	0,61	Sedang
9	0,55	Sedang
10	0,68	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tingkat kesukaran termasuk dalam kriteria mudah dan sedang.

d. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda suatu soal tes untuk membedakan antara siswa yang memiliki prestasi tinggi dan yang memiliki prestasi rendah. Setelah soal diuji dengan uji tingkat kesukaran, maka selanjutnya yaitu uji daya pembeda. Penafsiran daya pembeda digunakan kriteria menurut Erfan dkk sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Klasifikasi Daya Pembeda⁶⁷

Daya Beda	Kriteria
0,00-0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Sangat Baik

Sumber: Erfan et al., (2020)

Berikut ini hasil rekap daya uji daya pembeda butir soal yang dapat dilihat dari output *corrected itemtotal correlation*.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Daya Pembeda

No	Correted Item-Total Correlation	Interprestasi
1	0.773	Sangat Baik
2	0.567	Baik
3	0.793	Sangat Baik
4	0.358	Cukup
5	0.547	Baik
6	0.421	Baik
7	0.529	Baik
8	0.692	Baik
9	0.659	Baik
10	0.379	Cukup

⁶⁷ Muhammad Erfan and others, 'Analisis Kualitas Soal Kemampuan Membedakan Rangkaian Seri Dan Paralel Melalui Teori Tes Klasik Dan Model RASCH', 3.1 (2020), pp. 11–19.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Hasil *Pretest*

Tabel 4. 11
Hasil Pretest Bahasa Indonesia

NO	NAMA	NILAI	KKTP	KETERANGAN
1	S.P.R	40	70	TIDAK TUNTAS
2	A.C.Z	60	70	TIDAK TUNTAS
3	A.K.A	60	70	TIDAK TUNTAS
4	A.S	90	70	TUNTAS
5	A.P.C.D	60	70	TIDAK TUNTAS
6	M.S.A	60	70	TIDAK TUNTAS
7	M.A.N	30	70	TIDAK TUNTAS
8	M.B.R	60	70	TIDAK TUNTAS
9	M.U.E	40	70	TIDAK TUNTAS
10	N.Z.F	90	70	TUNTAS
11	O.A.A	80	70	TUNTAS
12	P.J.R	20	70	TIDAK TUNTAS
13	R.A.D	60	70	TIDAK TUNTAS
14	A.D.P	60	70	TIDAK TUNTAS
15	A.A	40	70	TIDAK TUNTAS
16	J.A.R	50	70	TIDAK TUNTAS

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil Pretest pada mata pelajaran bahasa indonesia terdapat 4 siswa yang sudah tuntas dan 12 siswa lainnya masih tergolong belum tuntas.

b. Data Hasil *Posttest*

Tabel 4. 12
Hasil Posttest Bahasa Indonesia

NO	NAMA	NILAI	KKTP	KETERANGAN
1	S.P.R	70	70	TUNTAS
2	A.C.Z	80	70	TUNTAS
3	A.K.A	70	70	TUNTAS
4	A.S	100	70	TUNTAS
5	A.P.C.D	80	70	TUNTAS
6	M.S.A	90	70	TUNTAS

7	M.A.N	60	70	TIDAK TUNTAS
8	M.B.R	80	70	TUNTAS
9	M.U.E	80	70	TUNTAS
10	N.Z.F	100	70	TUNTAS
11	O.A.A	90	70	TUNTAS
12	P.J.R	50	70	TIDAK TUNTAS
13	R.A.D	90	70	TUNTAS
14	A.D.P	80	70	TUNTAS
15	A.A	70	70	TUNTAS
16	J.A.R	70	70	TUNTAS

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil Posttest pada mata pelajaran bahasa indonesia terdapat 14 siswa yang tuntas dan 2 siswa masih belum tuntas.

c. Data Peningkatan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4. 13
Data Peningkatan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>	Peningkatan
56,25	78,125	21,875

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelum diberikan perlakuan sebesar 56,25. Kemudian dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia setelah diberikan perlakuan sebesar 78,125. Maka peningkatan hasil pretest dan posttest sebesar 21,875.

4. Pengujian Hipotesis

Guna mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 4 Metro Pusat secara signifikan maka perlu dilakukan uji hipotesis

dengan menggunakan statistik inferensial.

Uji pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data diuji normalitasnya dengan menggunakan uji saphiro wilk. Uji saphiro wilk digunakan dalam penelitian ini dikarenakan jumlah sampel < 50 .

Gambar 4. 3
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.237	16	.017	.923	16	.186
Posttest	.162	16	.200 [*]	.947	16	.446

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan IBM SPSS Statistics 22, dimana pada nilai pretest dapat diketahui nilai signifikansi $0,186 \geq 0,05$ maka dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai posttest diketahui nilai signifikansinya $0,446 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari

populasi memiliki variansi yang sama dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Dalam penelitian ini menggunakan Uji-T Paired dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Berikut merupakan hasil uji hipotesis.

Gambar 4. 4
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest- Posttest	-22.500	9.309	2.327	-27.461	-17.539	-9.668	15	.000

Berdasarkan hasil data diatas maka diketahui nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di kelas I.

c. Uji N-Gain

Uji n-gain skor ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Media *flashcard*. Berikut kriteria uji N-Gain menurut Hake dalam Istiqomah.

Tabel 4. 14
Kriteria Uji N-Gain⁶⁸

Nilai N-Gain	Interprestasi
$0,70 \leq g \leq 100$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah

Sumber: Hake, R.R

⁶⁸ Istiqomah, Nina Kadaritna, and Tasviri Efkar, 'Efektivitas LKS Berbasis Problem Solving Dalam Meningkatkan Keterampilan Memprediksi Dan Inferensi', 2017, pp. 387–99.

Gambar 4. 5
Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	16	.25	1.00	.5700	.21096
Ngain_Persen	16	25.00	100.00	57.0015	21.09615
Valid N (listwise)	16				

Perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22 diperoleh nilai g sebesar 57% yang dapat dilihat pada tabel diatas. Jadi kriteria peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media *flashcard* berada pada kriteria peningkatan yang sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria sedang.

5. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan pada 5 kali pertemuan yaitu satu kali diisi dengan pretest, tiga kali pertemuan diisi dengan pembelajaran menggunakan media *flashcard* dan satu kali diisi dengan melakukan posttest. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 06 Januari 2026, diisi dengan kegiatan pretest. Pertemuan kedua pada hari Rabu, 07 Januari 2026 diisi dengan pembelajaran menggunakan media *flashcard* materi dapat mengenali dan merangkai huruf 'L' dengan huruf vokal menjadi suku kata. Pertemuan ketiga pada hari Senin, 12 Januari 2026 diisi dengan pembelajaran

menggunakan media *flashcard* materi Aku Bisa. Pertemuan keempat pada hari Rabu, 14 Januari 2026 diisi dengan pembelajaran menggunakan media *flashcard* materi menuliskan suku kata untuk melengkapi kata nama binatang. Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Januari 2026 diisi dengan kegiatan posttest.

Tahapan dalam pembelajaran disesuaikan dengan modul ajar yang telah dibuat, dengan didampingi guru kelas 1 sebagai observer. Dalam proses pembelajaran tersebut peneliti memberikan perlakuan kepada Peserta didik dengan proses penjelasan materi. Peneliti memperkenalkan nama huruf dan bunyinya agar peserta didik dapat menggabungkan bunyi ini dengan bunyi huruf. Peneliti kembali mengingatkan terkait apa saja yang termasuk huruf vokal. Kemudian Peneliti menjelaskan cara bermain dengan menggunakan media *flashcard*. Peneliti menggunakan jenis game tebak kata dan susun suku kata. Peneliti menunjukkan satu gambar (misal lampu), Peserta didik menebak kata dan mencari kartu huruf yang L yang sesuai kemudian siswa menyebutkan bunyi huruf L pada awal kata. Kemudian Peserta didik dibentuk secara berpasangan dengan teman sebangku. Kemudian Peserta didik membaca dan menulis kata pada kartu secara bergantian. Peneliti meminta Peserta didik untuk menebak dan menulis jawaban terkait huruf L dipapan tulis atau dibuku

Setelah mereka selesai berdiskusi, Peneliti meminta setiap

kelompok untuk menunjukkan kartu kata yang mereka buat dengan tepat dan benar dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

a. Hasil Observasi

Pada pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan juga observasi pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

- 1) Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Oleh Guru.

Observasi yang diamati adalah aktivitas guru (peneliti) yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *flashcard*. Adapun lembar observasi guru pada tiga kali pertemuan yang diamati selama proses pembelajaran ada pada tabel berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Observasi Aktivitas Guru

1	Aspek Penilaian	Skor Pertemuan		
		Ke-1	Ke-2	Ke-3
	e. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.	4	4	4
	f. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking	4	4	4

	g. Guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan penggunaan media <i>flashcard</i> dengan bahasa yang mudah dipahami	3	4	4
	h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	4	3	4
2	Kegiatan Inti			
	a. Guru memperlihatkan <i>Flashcard</i> kepada peserta didik yang berisi materi, contohnya materi huruf.	4	4	4
	b. Guru mengucapkan lafal bunyi huruf, suku kata atau kata pada <i>flashcard</i> dengan jelas dan intonasi yang tepat	4	4	4
	c. Guru memerintah peserta didik untuk memperhatikan lambang huruf tersebut.	3	4	4
	d. Guru perlahan menurunkan <i>Flashcard</i> tersebut.	4	4	4
	e. Guru melanjutkan huruf yang lain, seperti menggabungkan huruf vokal dan konsonan (La, Li, Lu, Le, Lo)	4	4	4
	f. Setelah selesai guru menyajikan sebuah gambar dan kata yang sederhana	4	4	4
	g. Guru membentuk beberapa kelompok kecil yang akan melakukan sebuah games.	4	4	4
	h. Games tersebut bisa dilakukan seperti berlomba lomba mencari sebuah kata atau gambar	4	4	4
	i. Guru memerintahkan siswa untuk memasukan <i>Flashcard</i> tersebut ke box	4	4	4
3	Kegiatan Penutup			
	a. Guru memberikan penguatan	3	4	4

	tekait materi yang telah dipelajari			
	b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.	4	4	3
	c. Guru memberikan umpan balik dan pujian atas keaktifan siswa.	4	3	4
	d. Guru melakukan refleksi dengan memberi tugas untuk mempelajari materi yang akan datang.	4	4	4
	e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4	4	4
Jumlah Skor		69	70	71
Presentase (%)		95%	97%	98%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama nilai diambil dari observer yang mengamati memiliki presentase 95% dengan jumlah 69. Pada pertemuan kedua aktivitas guru sedikit meningkat dilihat dari presentase sebesar 97% dengan jumlah nilai 70 dan pada pertemuan ketiga aktivitas guru memiliki presentase 98% dengan jumlah 71

2) Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Oleh Siswa

Pada pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka aktivitas siswa diamati langsung oleh observer. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan aktivitas siswa saat pembelajaran dengan

menggunakan media *flashcard*. Hasil observasi siswa saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pertemuan	Skor Maksimal	Jumlah	Presentase
1	320	276	86%
2		292	91%
3		308	96%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kegiatan belajar peserta didik dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran pada pertemuan pertama memiliki presentase 86%. Dan pertemuan kedua memiliki presentase sebanyak 91%. dan pertemuan ketiga memiliki presentase sebanyak 95%. Dari hasil observasi aktivtias siswa tersebut dapat dipahami bahwa tiap pertemuan mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena partisipasi dan keaktifan siswa yang baik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menunjang pencapaian indikator hasil belajar dan motivasi belajar matematika peserta didik.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat perbedaan sebelum penggunaan media *flashcard* dan sesudah penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik melalui uji independent Sampel t-Test. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, yang menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi

0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan kriteria pengujian, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Selain itu, uji N-Gain Skore digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar dengan membandingkan nilai pretest dan posttest. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai N-Gain Skore 0,5700 (57%). Mengacu pada kriteria interpretasi N-Gain, nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang ($0,30 \leq g < 0,70$). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan.

Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran membaca permulaan memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkannya media *flashcard* dalam proses pembelajaran. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, menggabungkan suku kata, dan membaca kata sederhana, menunjukkan perkembangan yang lebih baik setelah pembelajaran menggunakan *flashcard*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Riyana dan Susilana mengungkapkan bahwa *flashcard* dapat menarik

perhatian siswa, *flashcard* memuat huruf atau angka yang sederhana, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada.⁶⁹

Selain itu, dalam proses pembelajaran siswa akan ikut berperan aktif dalam penggunaan media *flashcard*, sehingga siswa tidak akan merasa bosan karena pembelajaran berpusat pada siswa. Media ini *flashcard* berisikan gambar dan tulisan yang di desain dengan sangat menarik sehingga membuat siswa antusias dan senang dalam belajar. Hal ini memperkuat pada peneliti sebelumnya yaitu Sisca Wulansari Saputri yang menyatakan penggunaan media *flashcard* ini sangat menyenangkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan dapat digunakan dalam bentuk permainan, karena media *flashcard* mudah dibawa, praktis, dan gampang diingat.⁷⁰

Hasil observasi selama proses pembelajaran juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan motivasi belajar siswa. Siswa tampak lebih antusias, fokus, dan berani mencoba membaca di depan kelas sehingga kemampuan membaca dengan lafal yang tepat semakin berkembang. Penggunaan media *flashcard* membantu siswa mengenali huruf vokal dan konsonan, serta melatih mereka dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata. Melalui latihan yang dilakukan secara berulang dan menyenangkan, siswa juga mengalami peningkatan dalam membaca suku kata dan membaca nyaring kalimat sederhana.

⁶⁹ Primadini Ika Rahel Maryanto, Imanuel Adhitya, and Wulanata Chrismastianto, 'Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado', p. 307.

⁷⁰ Sisca Wulansari Saputri, 'Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris', 2.1 (2020), pp. 56–61.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, kemampuan membaca permulaan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh perlakuan dan diberikan melalui penggunaan media *flashcard*, tetapi juga faktor internal dan eksternal. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa merupakan hasil interaksi antara kedua faktor tersebut. Media *flashcard* sebagai faktor eksternal dalam proses pembelajaran terbukti membantu menstimulasi faktor internal siswa, seperti meningkatkan minat dan motivasi belajar, sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan membaca permulaan secara signifikan.

Dengan demikian, hasil penggunaan media *flashcard* menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Media *flashcard* tidak hanya membantu meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga berdampak positif terhadap aspek afektif dan psikomotor siswa. Oleh karena itu, media *flashcard* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 4 Metro Pusat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-T paired karena data hasil uji normalitas berdistribusi normal. Dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan nilai antara hasil pretest dan posttest. Dapat dilihat juga pada hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sebelum diberi perlakuan menggunakan media *flashcard*, nilai rata-rata pretest sebesar 56,25, sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flashcard* nilai rata-rata posttest sebesar 78,125.

Penggunaan media *flashcard* pada mata pelajaran bahasa indonesia memberikan perubahan baik pada kemampuan berfikir peserta didik, peserta didik menjadi lebih cepat mengingat bentuk huruf, bunyi huruf serta gabungan huruf vokal dan konsonan. Media *flashcard* juga mendorong keaktifan peserta didik karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 4 Metro Pusat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

a. Bagi guru

Diharapkan media *flashcard* dapat dijadikan sebagai referensi dalam proses pembelajaran membaca permulaan di kelas I. Guru dapat menyesuaikan tingkat kesulitan *flashcard* dengan kemampuan awal peserta didik mulai dari pengenalan huruf, suku kata hingga kata sederhana.

b. Bagi kepala sekolah

Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih aktif dalam memberikan motivasi dan pelatihan kepada guru kelas yang akan menerapkan media flashcard dalam proses pembelajaran. Motivasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan dan berdampak positif terhadap hasil belajar kemampuan membaca permulaan peserta didik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti dapat melakukan penelitian pada materi lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hariyanto, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Metode Eja Anak Disleksia Kelas III SD Inpres Maccini Baru Makassar', 1.1 (2020), pp. 1689–99
- Abubakar, Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Suka-press UIN sunan Kalijaga, 2021)
- Anggraeni, Sri Wulan, and Yayan Alpian, 'Penerapan Metode Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar', *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9.2 (2019), pp. 181–93, doi:10.25273/pe.v9i2.5086
- Astuti, Eka Mey Wulandari, 'Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kompleks IKIP', 2024
- Banowati, Eka Nanda, Mudrikatunnisa, Alvita Rizki Maula, and Fajrie Nur, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II', *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 01.4 (2023), pp. 116–27
- Darma, Budi, *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021)
- Depdiknas, 'Undang-Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)', 2003, p. 12
- Dewi Hapsari, Estuning, Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa, *AKSARA Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20.1 (2019), pp. 10–24 <<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara>>
- Erfan, Muhammad, Mohammad Archi Maulyda, Vivi Rachmatul Hidayati, Fitri Puji Astria, and Tursina Ratu, Analisis Kualitas Soal Kemampuan Membedakan Rangkaian Seri Dan Paralel Melalui Teori Tes Klasik Dan Model RASCH, 3.1 (2020), pp. 11–19
- Fitri, Aidal, Ida Ermiana, and Husniati Husniati, Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7.4b (2022), pp. 2402–7, doi:10.29303/jipp.v7i4b.985
- Gani, Ruslan Abdul, and Tedi Purbangkara, *Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2023)

- Hadiana, Latifah Hilda, Sugara Mochamad Hadad, and Ina Marlina, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana', *Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV.2 (2018), pp. 212–42
- Hanief, Yulingga Nanda, 'Statistik Pendidikan' (Media Akademi, 2022), p. 248
- Hardiansyah, Dede Ajay, Lunamaya Apriyani, and Jamilah, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 5.3 (2025), pp. 554–59
- Herlina, Emmi Silvia, 'Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0', *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5.4 (2019), pp. 332–42
- Hidayat, Aziz Alimul, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Health Books Publishing, 2021)
- Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, and Rizky Ramadhani, 'Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi', *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2.3 (2023), pp. 179–92, doi:10.58192/insdun.v2i3.1025
- Istiqomah, Nina Kadaritna, and Tasviri Efkar, 'Efektivitas LKS Berbasis Problem Solving Dalam Meningkatkan Keterampilan Memprediksi Dan Inferensi', 2017, pp. 387–99
- Iswan, *Inovasi Manajemen Pembelajaran Sekolah Perspektif Multidisiplin* (Rajawali Pers, 2022)
- Iswati, Muslich Anshori Sri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Airlangga University Press, 2017)
- Kurniati, Rodiah, and Galih Dani Septiyan Rahayu, 'Pengaruh Metode Hands on Activity Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar', 02.01 (2019), pp. 33–42 <<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/>>
- Kusuma, Jaka Wijaya, Supardi, and Muh. Rijal Akbar, *Dimensi Media Pembelajaran* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)
- Listiana, Heni, and Khoirul Anam, 'Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian', *Jurnal Lentara*, 15.2 (2022), pp. 146–57
- Magdalena, Ina, Septy Nurul Fauziah, Siti Nur Faziiah, and Fika Sulaehatun

- Nupus, 'Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan', 3 (2021), pp. 198–214
- Malita, Isti'anah Zahro, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Articulate Storyline Pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Pancurendang', 2025
- Maryanto, Primadini Ika Rahel, Imanuel Adhitya, and Wulanata Christmastianto, 'Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado', p. 307
- Mufidah, Imro'atul, and Eka Cahya Maulidiyah, 'Pengaruh Game Belajar Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Usia 5-6 Tahun', *Jurnal Kumara Cendekia*, 10.2 (2022), pp. 302–16
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Gramasurya, 2017)
- Olivia, Femi, *Tkenik Membaca Efektif* (PT Elex Media Komputindo, 2013)
- Ovan, and Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020)
- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman, *Media Pembelajaran* (Badan Penerbit UNM, 2022)
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021
- Permendikbud No. 137, 'Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak', *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, pp. 1–31
- Puguh Kusuma Permadi Koes Sugianto, Agung, Budhi Rahayu Sri Wulan, and Endang Wahyu Andjariani, 'Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Tema Enam Subtema Dua Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas Satu Sekolah Dasar', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7.2 (2022), pp. 1043–52, doi:10.23969/jp.v7i2.5926
- Rahman, Budi, and Haryanto Haryanto, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2', *Jurnal Prima Edukasia*, 2.2 (2014), p. 127, doi:10.21831/jpe.v2i2.2650

- Ramli, Muhammad, 'Media Dan Teknologi Pembelajaran' (IAIN Antasari Press), p. 1
- Saat, Sulaiman, and Sitti Mania, *Metodologi Penelitian* (Pusaja Almada, 2020)
- Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, 1st edn (Penerbit KBM Indonesia, 2021)
- Samosir, Khairunnisa, and Noni Paisah, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flash Card Di Kelas', *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.2 (2024), pp. 224–30, doi:10.70427/smardedication.v1i2.61
- Saputri, Sisca Wulansari, 'Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris', 2.1 (2020), pp. 56–61
- Sari, Peni Arum, and Ratmono, 'Pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Kota Metro', 1.2 (2021)
- Sarika, Riska, Dani Gunawan, and Herdi Mulyana, 'Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Sukagalih CaXra : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar', 01.02 (2021), pp. 62–69
- Sembiring, Tamaulina Br., Dwi Wahyono Wahyono, and Ony Wibriyono Angkejaya, *Metodologi Penelitian* (PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023)
- Soesana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto, and Anisa Fitri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023)
- Stefani, Ferenza Dwi, and Nur Samsiyah, 'Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Mengenal Kata Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di Kelas Inklusi', *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 2.2 (2021), pp. 103–7, doi:10.26555/jg.v2i2.2973
- Suartini, Kinkin, 'Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Mahasiswa Dalam Membuat Kerangka Berpikir Pada Penyusunan Proposal Penelitian', *Edusains*, 1.1, p. 91 <<http://www.mind-mapping.co.uk>>
- Sudibyo, Bambang, 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia', 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2020)
- Sukmawati, Fatma, *Media Pembelajaran, Tahta Media Group* (Tahta Media

Group, 2021)

Suleman, Dajani, Yatun R Hanafi, and Abdul Rahmat Rahmat, 'Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo', 7.2 (2021), p. 713

Suparlan, 'Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI', *Fondatia*, 5.1 (2021), pp. 1–12

Tarigan, *Pengajaran Gaya Bahasa*, Angkasa (2021)

Taupik, Riska Putri, and Yanti Fitriani, 'Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), pp. 1525–31
<<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>>

Tjoe, Jo Lioe, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 7, p. 248

Ulfa, Noviana Mariatul, 'Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini', *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1.1 (2020), pp. 34–42, doi:10.35719/gns.v1i1.4

Wahyuni, Hasanah Dwi, Asih Rosnaningsih, Septy Nurfadhillah, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Universitas Muhammadiyah Tangerang, 'Analisis Penggunaan Media Flashcard Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas II SDIT Bunayya Kabupaten Tangerang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.2018 (2024), pp. 35574–78

Yani, Sri Ayu Merlinda, Khairun Nisa, and Heri Setiawan, 'Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 32 Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021', *Primary Education Journal*, 2 (2021), pp. 136–46
<<https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/article/view/394/203>>

Yanti, Marni Ade, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara', 2024

LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline**OUTLINE****PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN DI SD NEGERI 4 METRO PUSAT****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Membaca
 - 1. Pengertian Membaca
 - 2. Tujuan Membaca
 - 3. Jenis-jenis Membaca
- B. Membaca Permulaan
 - 1. Pengertian Membaca Permulaan
 - 2. Tujuan Membaca Permulaan
 - 3. Proses Membaca Permulaan
 - 4. Faktor yang mempengaruhi Membaca Permulaan
 - 5. Indikator Membaca Permulaan
- C. Media Pembelajaran
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran
 - 2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran
 - 3. Jenis Media Pembelajaran
- D. Media Flashcard
 - 1. Pengertian Media Flashcard
 - 2. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flashcard*
 - 3. Penggunaan Media *Flashcard*
- E. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
 - 1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia
 - 2. Ruang lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia
- F. Kerangka Berfikir
- G. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Terikat/*Dependen* (kemampuan membaca permulaan)
 - 2. Variabel Bebas/*Independen* (Media *Flashcard*)
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian
 2. Sampel
 3. Teknik sampling Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
1. Metode Tes
 2. Metode Observasi
 3. Metode Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
1. Kisi-kisi Instrumen
 2. Pengujian Instrumen
- F. Teknik Analisis Data
1. Uji Normalitas
 2. Uji Hipotesis
 3. Uji N-Gain

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil SD Negeri 4 Metro Pusat
 - b. Visi-misi SD Negeri 4 Metro Pusat
 - c. Struktur Organisasi SD Negeri 4 Metro Pusat
 - d. Data Guru dan Siswa SD Negeri 4 Metro Pusat
 - e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Metro Pusat
 - f. Denah lokasi SD Negeri 4 Metro Pusat
2. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
 - c. Uji Tingkat Kesugkaran
 - d. Uji Daya Pembeda
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data Hasil *Pretest*

- b. Data Hasil *Posttest*
 - c. Data Peningkatan Hasil *Pretest* dan *Posttest*
4. Pengajuan Hipotesis
- a. Uji Normalitas
 - b. Uji Hipotesis
 - c. Uji N-Gain
5. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
- a. Hasil Observasi
 - 1) Hasil Observasi Pembelajaran Menggunakan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Oleh Siswa
 - 2) Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Oleh Siswa
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP. 197709182025211007

Metro, 05 Desember 2025
Penulis



Tri Hanif Nafi'ah
NPM. 2201032023

Lampiran 2 ALat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI SD NEGERI 4 METRO PUSAT

A. Observasi

Lembar observasi aktivitas guru melalui penggunaan media *Flashcard*

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

Petunjuk pengisian beri tanda (✓) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No	Aspek Penilaian	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Pembuka					
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.					
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking					
	c. Guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan penggunaan media <i>flashcard</i> dengan bahasa yang mudah dipahami					
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.					
2	Kegiatan Inti					
	a. Guru memperlihatkan <i>Flashcard</i> kepada peserta didik yang berisi materi, contohnya materi huruf.					

	b. Guru mengucapkan lafal bunyi huruf, suku kata atau kata pada <i>flashcard</i> dengan jelas dan intonasi yang tepat					
	c. Guru memerintah peserta didik untuk memperhatikan lambang huruf tersebut.					
	d. Guru perlahan menurunkan <i>Flashcard</i> tersebut.					
	e. Guru melanjutkan huruf yang lain, seperti menggabungkan huruf vokal dan konsonan (La, Li, Lu, Le, Lo)					
	f. Setelah selesai guru menyajikan sebuah gambar dan kata yang sederhana					
	g. Guru membentuk beberapa kelompok kecil yang akan melakukan sebuah games.					
	h. Games tersebut bisa dilakukan seperti berlomba lomba mencari sebuah kata atau gambar					
	i. Guru memerintahkan siswa untuk memasukan <i>Flashcard</i> tersebut ke box					
3	Kegiatan Penutup					
	a. Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari					
	b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.					
	c. Guru memberikan umpan balik dan pujian atas keaktifan siswa.					

	d. Guru melakukan refleksi dengan memberi tugas untuk mempelajari materi yang akan datang.					
	e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam					

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka *Presentase*

F = Frekuensi atau Jumlah Skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang diobservasi

Kriteria Penilaian:

Skor		Nilai
1	50-59	Kurang
2	60-69	Cukup
3	70-79	Baik
4	80-89	Sangat Baik

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa terkait kemampuan membaca permulaan menggunakan media *Flashcard*

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

No.	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati				Total Skor
		1	2	3	4	
1.						
2.						

3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
Jumlah						
Presentase						

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Aktif dalam kegiatan belajar
3. Senang belajar sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka *Presentase*

F = Frekuensi atau Jumlah Skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang diobservasi

Kriteria Penilaian:

Skor		Nilai
1	50-59	Kurang
2	60-69	Cukup
3	70-79	Baik
4	80-89	Sangat Baik

Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari dengan fasih

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Aspek Kognitif	Butir Soal	Bentuk Tes
1	Membaca Abjad dengan lafal yang tepat	Siswa dapat menyebutkan huruf abjad dengan lafal yang benar	C1 (mengingat)	1, 2, 3.	Pilihan Ganda
2	Membaca Huruf Vokal dan Konsonan	Siswa dapat mengidentifikasi huruf vokal dan konsonan dengan benar	C1 (mengingat)	4, 5, 6	Pilihan Ganda
3	Menggabungkan huruf vokal dan konsonan	Siswa dapat menggabungkan huruf vokal dan konsonan menjadi suku kata	C2 (memahami)	7, 8, 9	Pilihan Ganda
4	Membaca suku kata	Siswa dapat membaca suku kata sederhana dengan tepat	C2 (memahami)	10, 11, 12	Pilihan Ganda
5	Membaca nyaring kalimat sederhana	Siswa dapat membaca kalimat sederhana secara nyaring dan tepat	C3 (menerapkan)	13, 4, 15	Pilihan Ganda

Sumber : Diadopsi dari (Robo, 2018)

No	Nama Siswa	Jumlah Benar	Nilai
1			

Kriteria Penilaian:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka *Presentase*

F = Frekuensi atau Jumlah Skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya soal

Skor	Nilai
1	50-59 Kurang
2	60-69 Cukup
3	70-79 Baik
4	80-89 Sangat Baik

DAFTAR DOKUMENTASI

NO	Dokumentasi yang Dibutuhkan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Sejarah, Visi dan Misi Sekolah		
2	Data Guru		
3	Data Siswa		
4	Sarana dan Prasarana Sekolah		
5	Data Hasil Belajar Siswa		
6	Modul Ajar		
7	Foto-foto Kegiatan Penelitian		
8	Denah Lokasi Sekolah		

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP. 197709182025211007

Metro, 05 Desember 2025
Penulis



Tri Hanif Nafi'ah
NPM. 2201032023

Lampiran 3 Soal Uji Coba

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia


Nama :

Kelas :

Petunjuk! Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar.

1. Nama Gerak yang diawali la- adalah?
 - a. Lompat
 - b. Lari
 - c. Loncat
2. Huruf yang tepat untuk melengkapi _A_AT?
 - a. L
 - b. O
 - c. I
3. Manakah yang termasuk huruf konsonan?
 - a. A
 - b. I
 - c. L
4. Huruf apakah ini? (L)
 - a. B
 - b. L
 - c. A
5. Manakah pasangan huruf konsonan dan vokal yang tepat?
 - a. L+I = li
 - b. L+L = ll
 - c. I+L = il
6. Manakah suku kata yang benar?
 - a. Lu
 - b. Ls
 - c. Xl
7. Anggota tubuh yang dipegang anak pada gambar adalah?
 - a. Leher
 - b. Lutut
 - c. Siku
8. Huruf Lu digunakan pada kata?
 - a. Lele
 - b. Lalat
 - c. Lutut



9. Bacalah : Ini lele.
Kalimat tersebut bercerita tentang?
- Buah
 - Ikan
 - Burung
10. Kata yang memiliki suku kata le Adalah?
- Lusa
 - Lana
 - Lele
11. Nama hewan disamping ini adalah?
- Beruang
 - Laba-laba
 - Kecoa
- 
12. Indra pengecap kita adalah?
- Lidah
 - Gigi
 - Mulut
13. Bacalah suku kata berikut li-ma. Kata apa yang terbentuk?
- Limo
 - Lima
 - Lama
14. La-la jika dibaca menjadi?
- Lala
 - Lele
 - Lulu
15. Jika huruf L+A digabung menjadi?
- Lo
 - La
 - Lo

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

		Correlations															
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	.504**	.935**	.077	.137	-.026	.591**	.504**	.449	.592**	.477**	.302	.088	.210	.343	.790**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.679	.463	.891	.000	.004	.011	.000	.007	.099	.639	.256	.059	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Soal_2	Pearson Correlation	.504**	1	.561**	-.159	.424	-.033	.276	.225	.311	.372*	.360*	.392*	.158	.360*	.230	.636**
	Sig. (2-tailed)	.004		.001	.393	.018	.859	.133	.224	.089	.039	.047	.029	.395	.047	.213	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Soal_3	Pearson Correlation	.935**	.561**	1	.148	.096	.038	.545**	.430*	.411*	.667**	.542**	.392*	.139	.280	.280	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.426	.606	.839	.002	.016	.022	.000	.002	.029	.457	.128	.128	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Soal_4	Pearson Correlation	.077	-.159	.148	1	-.091	.749**	.205	.360*	.048	.343	.349	-.072	-.077	-.303	-.172	.317
	Sig. (2-tailed)	.679	.393	.426		.627	.000	.267	.047	.799	.059	.055	.702	.679	.098	.354	.083
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Soal_5	Pearson Correlation	.137	.424*	.096	-.091	1	-.019	.326	.276	.271	.137	.354	.224	.166	.205	-.091	.422*
	Sig. (2-tailed)	.463	.018	.606	.627		.919	.073	.133	.141	.463	.051	.226	.372	.267	.627	.018
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Soal_6	Pearson Correlation	-.026	-.033	.038	.749**	-.019	1	-.019	.225	-.016	.239	.230	.116	.026	-.289	-.159	.274
	Sig. (2-tailed)	.891	.859	.839	.000	.919		.919	.224	.933	.195	.213	.535	.891	.115	.393	.136
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Soal_7	Pearson Correlation	.591**	.276	.545**	.205	.326	-.019	1	.276	.271	.439*	.354	.224	-.137	.354	.057	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.133	.002	.267	.073	.919		.133	.141	.013	.051	.226	.463	.051	.759	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Soal_8	Pearson Correlation	.504**	.225	.430*	.360*	.276	.225	.276	1	.311	.239	.360*	-.022	.158	-.029	-.029	.550**
	Sig. (2-tailed)	.004	.224	.016	.047	.133	.224	.133		.089	.195	.047	.905	.395	.876	.876	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Soal_9	Pearson Correlation	.449	.311	.411*	.048	.271	-.016	.271	.311	1	.449	.376*	.361*	.222	.048	.048	.563**
	Sig. (2-tailed)	.011	.089	.022	.799	.141	.933	.141	.089		.011	.037	.046	.231	.799	.799	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Soal_10	Pearson Correlation	.592**	.372*	.667**	.343	.137	.239	.439*	.239	.449	1	.876**	.302	.088	.077	.210	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.039	.000	.059	.463	.195	.013	.195	.011		.000	.099	.639	.679	.256	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Soal_11	Pearson Correlation	.477**	.360*	.542**	.349	.354	.230	.354	.360*	.376*	.876**	1	.206	.189	-.042	.218	.749**
	Sig. (2-tailed)	.007	.047	.002	.055	.051	.213	.051	.047	.037	.000		.267	.309	.822	.238	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Soal_12	Pearson Correlation	.302	.392*	.392*	-.072	.224	.116	.224	-.022	.361*	.302	.206	1	.407*	.344	.067	.536**
	Sig. (2-tailed)	.099	.029	.029	.702	.226	.535	.226	.905	.046	.099	.267		.023	.058	.720	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Soal_13	Pearson Correlation	.088	.158	.139	-.077	.166	.026	-.137	.158	.222	.088	.189	.407*	1	-.210	.056	.289
	Sig. (2-tailed)	.639	.395	.457	.679	.372	.891	.463	.395	.231	.639	.309	.023		.256	.766	.115
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Soal_14	Pearson Correlation	.210	.360*	.280	-.303	.205	-.289	.354	-.029	.048	.077	-.042	.344	-.210	1	-.042	.247
	Sig. (2-tailed)	.256	.047	.128	.098	.267	.115	.051	.876	.799	.679	.822	.058	.256		.822	.180
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Soal_15	Pearson Correlation	.343	.230	.280	-.172	-.091	-.159	.057	-.029	.048	.210	.218	.067	.056	-.042	1	.265
	Sig. (2-tailed)	.059	.213	.128	.354	.627	.393	.759	.876	.799	.256	.238	.720	.766	.822		.150
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	.790**	.636**	.829**	.317	.422*	.274	.599**	.550**	.563**	.772**	.749**	.536**	.289	.247	.265	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.083	.018	.136	.000	.001	.001	.000	.000	.002	.115	.180	.150	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	10

Lampiran 6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Statistics

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_5	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12
N	Valid	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.61	.48	.58	.74	.74	.48	.81	.61	.55	.68

Lampiran 7 Uji Daya Pembeda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	5.68	7.826	.773	.830
Soal_2	5.81	8.295	.567	.848
Soal_3	5.71	7.746	.793	.828
Soal_5	5.55	9.056	.358	.864
Soal_7	5.55	8.589	.547	.850
Soal_8	5.81	8.695	.421	.861
Soal_9	5.48	8.791	.529	.852
Soal_10	5.68	8.026	.692	.837
Soal_11	5.74	8.065	.659	.840
Soal_12	5.61	8.912	.379	.864

Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.237	16	.017	.923	16	.186
Posttest	.162	16	.200 [*]	.947	16	.446

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 9 Hasil Uji T

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-22.500	9.309	2.327	-27.461	-17.539	-9.668	15	.000

Lampiran 10 Uji N-Gain Skor

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	16	.25	1.00	.5700	.21096
Ngain_Persen	16	25.00	100.00	57.0015	21.09615
Valid N (listwise)	16				

Lampiran 11 Modul Ajar

MODUL AJAR PERTEMUAN KE 1

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Nama Penyusun	: Tri Hanif Nafi'ah
Nama Sekolah	: SD Negeri 4 Metro Pusat
Tahun Penyusunan	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: I (Satu) / Ganjil
Fase	: A
Materi	: Aku Bisa
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Jumlah Pertemuan	: 1x Pertemuan
B. Kompetensi Awal	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengenali dan merangkai huruf 'L' dengan huruf vokal menjadi suku kata dan kata. 2. Peserta didik mampu menyebutkan contoh benda dengan huruf berawalan L 	
C. Profil Pelajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri 2. Bernalar kritis 3. Kreatif 	
D. Sarana dan Prasarana	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Media Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Kartu <i>Flashcard</i> 2. Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Spidol b. Alat tulis dan alat warna 	

<p>3. Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Sofie Dewayani b. Buku lain yang relevan
E. Target Peserta Didik
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
F. Jumlah Peserta Didik
16 Peserta didik
G. Motode Pembelajaran
Pembelajaran luring/ tatap muka
H. Model Pembelajaran
Metode Pembelajaran: Game Based Learning
KOMPONEN INTI
A. Capaian Pembelajaran
Peserta didik mampu merangkai bunyi huruf “L” dan huruf vokal lain, peserta didik berlatih membaca suku kata dan kata dengan baik
B. Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu Merangkai bunyi huruf “L” dan huruf vokal 2. Peserta didik dapat membaca dan menulis huruf “L”
C. Pemahaman Bermakna
<ol style="list-style-type: none"> 1. Huruf “L” merupakan bagian dari alfabet yang digunakan untuk menyusun kata dalam kehidupan sehari-hari 2. Banyak nama benda, hewan dan lingkungan sekitar yang menggunakan huruf L, seperti Lampu, Lilin, dan Laba-laba 3. Dengan mampu mengenali bentuk dan bunyi huruf L, siswa dapat membaca kata sederhana yang mengandung huruf L
D. Pertanyaan Pemantik
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian pernah melihat huruf “L” ? (menunjukkan huruf L)

2. Apakah kalian tahu kata apa saja yang dimulai dengan huruf “L”?
3. Dirumah kalian, benda apa yang punya nama dengan diawali huruf “L”?

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.
- b. Guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru menjelaskan peraturan dan memberikan petunjuk mengenai kegiatan yang akan dilakukan di kelas

2. Inti

- a. Guru memperkenalkan nama huruf dan bunyinya agar peserta didik dapat menggabungkan bunyi ini dengan bunyi huruf lain
- b. Guru kembali mengingatkan terkait apa saja yang termasuk huruf vokal
- c. Guru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan media *Flashcard*
- d. Guru menggunakan jenis game tebak kata dan susun suku kata
- e. Guru menunjukkan satu gambar (misal lampu)
- f. Peserta didik menebak kata dan mencari kartu huruf yang L yang sesuai
- g. Peserta didik menyebutkan bunyi huruf L pada awal kata
- h. Guru membentuk peserta didik secara berpasangan untuk membaca dan menulis kata pada kartu secara bergantian
- i. Guru meminta peserta didik untuk menebak dan menulis jawaban terkait huruf L dipapan tulis atau dibuku
- j. Guru bertanya apa yang paling sulit? Menebak huruf atau menulis
- k. Guru meminta setiap kelompok untuk menunjukkan kartu kata yang mereka buat.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan
- b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran
- c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- d. Guru mengajak semua peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran

MODUL AJAR PERTEMUAN KE-2

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Nama Penyusun	: Tri Hanif Nafi'ah
Nama Sekolah	: SD Negeri 4 Metro Pusat
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: I (Satu) / Ganjil
Fase	: A
Materi	: Aku Bisa
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Jumlah Pertemuan	: 1x Pertemuan
B. Kompetensi Awal	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengamati gambar dan mengidentifikasi gerak mendorong dan menarik berdasarkan pemahaman terhadap gambar. 2. Peserta didik mampu menceritakan kembali pengalaman yang dialaminya secara lisan dengan kalimat sederhana 	
C. Profil Pelajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri 2. Bernalar kritis 3. Kreatif 	

D. Sarana dan Prasarana
<ol style="list-style-type: none"> 1. Media Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Kartu <i>Flashcard</i> 2. Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Spidol b. Alat tulis dan alat warna c. Pengeras Suara 3. Sumber Belajar <ol style="list-style-type: none"> c. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Sofie Dewayani d. Buku lain yang relevan
E. Target Peserta Didik
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
F. Jumlah Peserta Didik
16 Peserta didik
G. Motode Pembelajaran
Pembelajaran luring/ tatap muka
H. Model Pembelajaran
Metode Pembelajaran: Game Based Learning
KOMPONEN INTI
A. Capaian Pembelajaran
Melalui kegiatan menceritakan gambar Peserta didik mampu menyampaikan gagasan dengan runtut, jelas dan baik.
B. Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan pendapatnya terhadap gambar dan melakukan instruksi melalui kegiatan “Bermain Ular Naga” 2. Menggambar pengalamannya bermain ular naga dengan runtut
C. Pemahaman Bermakna
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan pendapat dan ide tentang apa yang mereka lihat dan alami

2. Bekerjasama serta mengikuti aturan saat bermain bersama teman
3. Menceritakan pengalaman bermain dengan runtut melalui gambar
4. Mengembangkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kamu lihat dari gambar ini?



2. Menurut kamu, permainan apa yang sedang dilakukan?
3. Bagaimana cara bermain ular naga?
4. Apa yang harus kamu lakukan saat guru memberi instruksi?

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.
- b. Guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru menjelaskan peraturan dan memberikan petunjuk mengenai kegiatan yang akan dilakukan di kelas

2. Inti

- a. Guru menjelaskan cara bermain permainan “Ular Naga”
- b. Guru mendemonstrasikan permainan dengan mengikuti instruksi guru
- c. Guru memilih 2 peserta didik untuk menjadi kepala naga
- d. Peserta didik bermain ular naga secara bergantian
- e. Selama kegiatan, guru mengamati kemampuan siswa mengikuti instruksi dan komunikasi dari guru
- f. Saat permainan dimulai, peserta didik mengikuti permainan sambil beryanyi, ketika lagu habis dan tersisa satu peserta didik maka peserta didik tersebut dianggap kalah dan harus menebak kartu yang sudah disiapkan oleh guru

- g. Setelah permainan selesai, peserta didik kembali ketempat duduk. Peserta didik menggambar pengalaman bermain ular naga secara runtut. kemampuan menggambarkan gagasan merupakan kegiatan persiapan menulis yang penting. Guru perlu memodelkan kegiatan menggambar agar peserta didik terbiasa dengan proses berpikir melalui gambar. Dengan melakukan pemodelan, guru menyampaikan pesan kepada peserta didik bahwa kegiatan menggambar bukanlah sekadar menggambar objek secara realistik (mirip dengan aslinya).



Gambar 4.1 Contoh Gambar Peserta Didik

- h. Siswa bercerita pengalaman bermain secara lisan sederhana.

3. Kegiatan Penutup

- Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- Guru mengajak semua peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran

MODUL AJAR PERTEMUAN KE-3

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Tri Hanif Nafi'ah
Nama Sekolah	: SD Negeri 4 Metro Pusat
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia

Kelas/Semester	: I (Satu) / Ganjil
Fase	: A
Materi	: Aku Bisa
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Jumlah Pertemuan	: 1x Pertemuan
B. Kompetensi Awal	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengamati gambar dan mengidentifikasi gerak mendorong dan menarik berdasarkan pemahaman terhadap gambar. 2. Peserta didik dapat menuliskan suku kata untuk melengkapi kata nama binatang 	
C. Profil Pelajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri 2. Bernalar kritis 3. Kreatif 	
D. Sarana dan Prasarana	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Media Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Kartu <i>Flashcard</i> b. Kertas bergambar 2. Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Spidol b. Alat tulis dan alat warna c. Pengeras Suara 3. Sumber Belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Sofie Dewayani b. Buku lain yang relevan 	
E. Target Peserta Didik	
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. Jumlah Peserta Didik	

16 Peserta didik
G. Motode Pembelajaran
Pembelajaran luring/ tatap muka
H. Model Pembelajaran
Metode Pembelajaran: Game Based Learning
KOMPONEN INTI
F. Capaian Pembelajaran
Melalui Menulis dan merangkai peserta didik mampu mengkombinasikan huruf pada suku kata dan kata yang sering.
G. Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan gambar objek yang ditarik dan didorong 2. Melengkapi nama binatang dengan huruf “La, Li, Lu, Le, Lo”
H. Pemahaman Bermakna
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak benda disekitar dapat bergerak dengan cara didorong dan ditarik. 2. Dengan bahasa membantu menganal nama benda dan makhluk hidup disekitar 3. Pengetahuan ini sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari saat berkomunikasi dan bermain
I. Pertanyaan Pemantik
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah kamu menarik atau mendorong sesuatu saat bermain? Apa contohnya 2. Menurutmu, ayunan itu digerakkan dengan cara apa? 3. Kalau kamu ingin memindahkan meja, kamu lebih suka mendorong atau menarik? Mengapa? 4. Apa saja benda di sekolah yang bisa kamu tarik? Bisa kamu dorong?
J. Kegiatan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. b. Guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari

- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru menjelaskan peraturan dan memberikan petunjuk mengenai kegiatan yang akan dilakukan dikelas

2. Inti

Mengamati

- a. Sebelum memahami mengenai gerak dalam gambar. Peserta didik perlu didampingi untuk menyimpulkan makna gerak yang tersaji dalam bahasa visual
- b. Guru menjelaskan apa itu gerak menarik dan mendorong
- c. Guru meragakan kedua jenis gerak ini didepan peserta didik.
- d. Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan agar dapat memeragakan gerakan menarik dan mendorong
- e. Guru kemudian memberikan contoh benda yang dapat ditarik dan didorong
- f. Peragakan gerak berkali-kali dengan beragam benda hingga peserta didik memahaminya.
- g. Guru mengajak peserta didik untuk bermain tebak-tebakan
- h. Guru menunjukkan *Flashcard* kepada peserta didik, kemudian peserta didik menebak apakah benda tersebut ditarik atau didorong
- i. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang belum memahami
- j. Guru mendiskusikan dua contoh gambar pada Buku Siswa untuk menguji pemahaman peserta didik tentang perbedaan menarik dan mendorong.
- k. Seusai berdiskusi, guru membagikan salinan tabel pertanyaan tentang menarik dan mendorong di Buku Siswa kepada peserta didik.
- l. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menandai gambar secara mandiri. Pastikan peserta didik memahami instruksi pada kegiatan tersebut.

Menulis dan melengkapi kata

- m. Guru memperlihatkan *Flashcard* tetapi sebagian huruf disembunyikan, seperti “_A_T, _E_E”
- n. Siswa melafalkan huruf La, Li, Lu, Le, Lo bersama-sama
- o. Pada kegiatan ini, peserta didik berlatih menulis suku kata ‘la-’, ‘lu-’, ‘li-’, ‘le-’.

- p. Siswa melengkapi suku kata yang tepat pada kartu kosong untuk membentuk nama hewan
- q. Siswa menempelkan kartu suku kata ke papan sesuai gambar hewan

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan
- b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran
- c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- d. Guru mengajak semua peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran

F. Asesmen

G. Asesmen Diagnostik

Teknik: tes

Bentuk: soal *pretest* 15 soal pilihan ganda (terlampir)

Waktu pelaksanaan: Sebelum pembelajaran

H. Asesmen Formatif

- a. Teknik: tes

Bentuk: penilaian (LKPD)

Waktu pelaksanaan: saat pembelajaran berlangsung

Rubrik penilaian

Pertemuan 1

Nama Peserta Didik	Tidak Dapat Menulis dan menyebutkan kata yang berawalan huruf La, Li, Lu, Le, Lo Nilai = 1	Dapat Menulis dan menyebutkan beberapa kata yang berawalan huruf La, Li, Lu, Le, Lo Nilai = 2	Dapat menulis dan menyebutkan kata yang berawalan huruf La, Li, Lu, Le, Lo dengan benar, namun masih kurang rapi Nilai = 3	Dapat menulis dan menyebutkan kata yang berawalan huruf La, Li, Lu, Le, Lo dengan benar, rapi dan konsisten Nilai = 4
Haikal				
Aini				

Keterangan : 1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik
Pertemuan 2

Nama Peserta Didik	Menulis dengan Bimbingan Guru Secara Penuh, Nilai = 1	Menulis dengan Bimbingan Guru Secara Parsial, Misalnya Menuliskan Huruf yang Didikte oleh Guru Nilai = 2	Menulis dan menjawab dengan Mandiri, Tetapi dengan Beberapa Kesalahan Ejaan Nilai = 3	Menulis dan menjawab dengan Mandiri dan Benar Nilai = 4
Haikal				

Keterangan : 1= Kurang
2= Cukup
3= Baik
4= Sangat Baik

Pertemuan 3

Membedakan Gerak Mendorong dan Menarik

(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Mampu memberika setidaknya 2 jawaban benar Nilai = 1	Mampu memberikan setidaknya 4 jawaban benar Nilai = 2	Mampu memberikan setidaknya 6 jawaban benar Nilai = 3	Mampu Menjawab Semua Pertanyaan dengan Benar Nilai = 4
Haikal				
Siti				

Keterangan : 1= Kurang
2= Cukup
3= Baik
4= Sangat Baik

- b. Teknik: non tes
Bentuk: penilaian sikap (Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif)
Waktu pelaksanaan: saat pembelajaran berlangsung
Rubrik penilaian :

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Mandiri	Menyelesaikan semua tugas dengan sangat mandiri tanpa menunggu instruksi dan membantu teman yang kesulitan	Menyelesaikan tugas dengan mandiri, hanya sesekali bertanya	Menyelesaikan tugas dengan banyak bantuan	Pasif, menunggu bantuan dan tidak berusaha
2	Bernalar Kritis	Aktif dalam menalar bunyi huruf & penyusunan kartu huruf, memberikan pendapat yang logis terkait hasil permainan	Cukup baik dalam menalar dan mengaitkan hasil permainan dengan arahan guru	Jarang memberikan pendapat dan perlu banyak bimbingan	Tidak mampu memberikan pendapat, hanya mengikuti teman
3	Kreatif	Mampu menyusun berbagai kombinasi huruf menjadi kata baru dengan ide orisinal	Menyusun kata sesuai contoh dan mencoba 1-2 kata tambahan	Menyusun kata hanya jika ada arahan guru	Tidak mencoba menyusun kata lain selain yang diminta

Penskoran: Jumlah Skor Yang diperoleh/Jumlah Skor Maksimal×100

I. Asesmen Sumatif

Bentuk: soal *postest* 15 soal pilihan ganda (terlampir)

Waktu pelaksanaa: sesudah pembelajaran berlangsung

J. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik**Bahan Bacaan Pesera Didik**

- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema kebersihan dan kesehatan kelas 1.
- Buku “Bukan Salah Laba-Laba” ini dapat diunduh di laman Badan Bahasa Kemendikbud ini [http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Bukan%20Salah%20Laba-Laba%20\(Erawati%20Heru\).pdf](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Bukan%20Salah%20Laba-Laba%20(Erawati%20Heru).pdf)

Bahan Bacaan Guru



Artikel tentang bertema kebersihan dan kesehatan kelas 1

K. Glosarium

- **Asesmen:** upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
- **Capaian pembelajaran:** kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
- **Asesmen formatif:** pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran
- **Asesmen sumatif:** penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

L. Pengayaan dan Remedial

- **Pengayaan:** Peserta didik yang mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan.
- **Remedial:** Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai KKTP, guru akan melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

Mengetahui, Wali Kelas I	Metro, 14 Januari 2026 Peneliti
	
<u>Yulia, S.Pd</u> <u>NIP. 197907072008042001</u>	<u>Tri Hanif Naf'ah</u> <u>NPM. 2201032023</u>

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik (Pertemuan I)

Nama:

Kelas:

Petunjuk! Isilah jawaban pada bagian kolom sesuai dengan huruf La, Li, Lu, Le, Lo

Nama:		Kelas:			
MENULIS KATA					
Tulis nama-nama apa saja yang berawalan huruf La, Li, Lu, Le, Lo					
No	La	Li	Lu	Le	Lo
1	Lalat	Lilin	Lumba-lumba	Lele	Lonceng
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

B. Lembar Kerja Peserta Didik (Pertemuan 2)**Nama:****Kelas:**

1. Pertama-tama ...



2. Lalu, aku pilih ...



3. Akhirnya ...











C. Lembar Kerja Peserta Didik (Pertemuan 3)

Nama:

Kelas:

Dorong atau Tarik?

 <input data-bbox="742 869 821 952" type="radio"/>	 <input data-bbox="1145 869 1225 952" type="radio"/>
 <input data-bbox="742 1182 821 1265" type="radio"/>	 <input data-bbox="1145 1182 1225 1265" type="radio"/>
 <input data-bbox="742 1485 821 1568" type="radio"/>	 <input data-bbox="1145 1485 1225 1568" type="radio"/>
 <input data-bbox="742 1798 821 1881" type="radio"/>	 <input data-bbox="1145 1798 1225 1881" type="radio"/>

Lampiran 12 CP dan ATP

ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
FASE A (KELAS 1)
TAHUN AJARAN 2025/2026 Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Menyimak	Memahami informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan) berupa percakapan yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami pesan teks sastra berbentuk teks aural.	1.1 Peserta didik menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan kepadanya sesuai jenjangnya.
		1.2 menyimak dengan saksama, menyimpulkan dan menjelaskan simpulan terhadap informasi dari teks aural (teks yang dibacakan kepadanya).
		1.3 Melalui kegiatan menirukan gerakan dalam bacaan "Parade Binatang," peserta didik dapat mengenali informasi dengan benar.
Membaca dan Memirs	Membaca kata-kata sederhana dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirs tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami isi bacaan dan/atau tayangan yang dipirs tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar.	Mengenali bentuk dan melafalkan bunyi abjad.
		1.4 Mengenali dan memahami kalimat tanya, kalimat ajakan, kalimat perintah, dan kalimat larangan.
		1.5 Melalui kegiatan merangkaikan bunyi huruf 'h' dan huruf vokal lain, peserta didik dapat membaca suku kata dengan baik.
		1.6 Melalui latihan merangkai bunyi huruf 'k' dan

		huruf vokal lain, peserta didik dapat membaca suku kata dengan baik.
		1.7 Melalui kegiatan merangkai bunyi huruf 'l' dan huruf vokal lain, peserta didik berlatih membaca suku kata dan kata dengan baik.
Berbicara dan mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan/atau orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar, dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri, keluarga, dan/atau lingkungan.	1.8 Melalui kegiatan menjawab pertanyaan guru tentang perbuatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, peserta didik menyampaikan pendapatnya dengan relevan, jelas, dan sopan.
		1.9 Melalui kegiatan menceritakan gambar yang dibuat, peserta didik menyampaikan gagasan dengan runtut, jelas, dan baik.
Menulis	Menulis permulaan dengan benar di atas kertas dan/atau melalui media digital; mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik; dan menulis berbagai tipe teks sederhana tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan sekitar dengan beberapa kalimat sederhana.	1.10 Menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf.) Merangkai suku kata yang diawali huruf 'b', menulis huruf 'B' dan 'b,'
		1.11 Melalui latihan menulis namanya sendiri, peserta didik mampu mengenali bentuk kata nama diri yang diakrabinya.
		1.12

		1.13 Melalui kegiatan menulis nama orang yang diawali dengan huruf 'c', peserta didik dapat menulis huruf dengan arah yang benar.
		1.14

Lampiran 13 Media *Flashcard*

Lampiran 14 Soal Pretest dan Posttest

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Nama :

Kelas :

Petunjuk! Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar.

1. Nama Gerak yang diawali la- adalah?
 - d. Lompat
 - e. Lari
 - f. Loncat
2. Huruf yang tepat untuk melengkapi _A_AT?
 - d. L
 - e. O
 - f. I
3. Manakah yang termasuk huruf konsonan?
 - d. A
 - e. I
 - f. L
4. Manakah pasangan huruf konsonan dan vokal yang tepat?
 - d. L+I = li
 - e. L+L = ll
 - f. I+L = il
5. Anggota tubuh yang dipegang anak pada gambar adalah?
 - d. Leher
 - e. Lutut
 - f. Siku
6. Huruf Lu digunakan pada kata?
 - d. Lele
 - e. Lalat



- f. Lutut
7. Bacalah : Ini lele.
Kalimat tersebut bercerita tentang?
- d. Buah
 - e. Ikan
 - f. Burung
8. Kata yang memiliki suku kata le Adalah?
- d. Lusa
 - e. Lana
 - f. Lele
9. Nama hewan disamping ini adalah?
- d. Beruang
 - e. Laba-laba
 - f. Kecoa



10. Indra pengecap kita adalah?
- d. Lidah
 - e. Gigi
 - f. Mulut

Lampiran 15 Lembar Observasi Guru

Lembar observasi aktivitas guru melalui penggunaan media *Flashcard*

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Januari 2026

Pertemuan : 1

Aspek Penilaian	Skor
Kegiatan Pendahuluan	
a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.	4
b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking	4
c. Guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan penggunaan media <i>flashcard</i> dengan bahasa yang mudah dipahami	3
d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	4
Kegiatan Inti	
a. Guru memperlihatkan <i>Flashcard</i> kepada peserta didik yang berisi materi, contohnya materi huruf.	4
b. Guru mengucapkan lafal bunyi huruf, suku kata atau kata pada <i>flashcard</i> dengan jelas dan intonasi yang tepat	4
c. Guru memerintah peserta didik untuk memperhatikan lambang 4huruf tersebut.	3
d. Guru perlahan menurunkan <i>Flashcard</i> tersebut.	4
e. Guru melanjutkan huruf yang lain, seperti menggabungkan huruf vokal dan konsonan (La, Li, Lu, Le, Lo)	4
f. Setelah selesai guru menyajikan sebuah gambar dan kata yang sederhana	4
g. Guru membentuk beberapa kelompok kecil yang akan melakukan sebuah games.	4

h. Games tersebut bisa dilakukan seperti berlomba lomba menyari sebuah kata atau gambar	4
i. Guru memerintahkan siswa untuk memasukan <i>Flashcard</i> tersebut ke box	4
Kegiatan Penutup	
a. Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari	3
b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.	4
c. Guru memberikan umpan balik dan pujian atas keaktifan siswa.	4
d. Guru melakukan refleksi dengan memberi tugas untuk mempelajari materi yang akan datang.	4
e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4
Jumlah Skor	69
Presentase	95%

Kriteria Penilaian:

Skor		Nilai
1	50-59	Kurang
2	60-69	Cukup
3	70-79	Baik
4	80-89	Sangat Baik

Guru Kelas I



Yulia, S.Pd

NIP.197907072008042001

**Lembar observasi aktivitas guru melalui penggunaan media
*Flashcard***

Hari/Tanggal : **Senin 12 Januari 2026**

Pertemuan : **2**

Aspek Penilaian	Skor
Kegiatan Pendahuluan	
a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.	4
b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking	4
c. Guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan penggunaan media <i>flashcard</i> dengan bahasa yang mudah dipahami	4
d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	3
Kegiatan Inti	
a. Guru memperlihatkan <i>Flashcard</i> kepada peserta didik yang berisi materi, contohnya materi huruf.	4
b. Guru mengucapkan lafal bunyi huruf, suku kata atau kata pada <i>flashcard</i> dengan jelas dan intonasi yang tepat	4
c. Guru memerintah peserta didik untuk memperhatikan lambang 4huruf tersebut.	4
d. Guru perlahan menurunkan <i>Flashcard</i> tersebut.	4
e. Guru melanjutkan huruf yang lain, seperti menggabungkan huruf vokal dan konsonan (La, Li, Lu, Le, Lo)	4
f. Setelah selesai guru menyajikan sebuah gambar dan kata yang sederhana	4
g. Guru membentuk beberapa kelompok kecil yang akan melakukan sebuah games.	4
h. Games tersebut bisa dilakukan seperti berlomba lomba menyari sebuah kata atau	4

gambar	
i. Guru memerintahkan siswa untuk memasukan <i>Flashcard</i> tersebut ke box	4
Kegiatan Penutup	
a. Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari	4
b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.	4
c. Guru memberikan umpan balik dan pujian atas keaktifan siswa.	3
d. Guru melakukan refleksi dengan memberi tugas untuk mempelajari materi yang akan datang.	4
e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4
Jumlah Skor	70
Presentase	97%

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	
1	50-59	Kurang
2	60-69	Cukup
3	70-79	Baik
4	80-89	Sangat Baik

Guru Kelas I



Yulia, S.Pd

NIP.197907072008042001

**Lembar observasi aktivitas guru melalui penggunaan media
*Flashcard***

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Januari 2026

Pertemuan : 3

Aspek Penilaian	Skor
Kegiatan Pendahuluan	
a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.	4
b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking	4
c. Guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan penggunaan media <i>flashcard</i> dengan bahasa yang mudah dipahami	4
d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	4
Kegiatan Inti	
a. Guru memperlihatkan <i>Flashcard</i> kepada peserta didik yang berisi materi, contohnya materi huruf.	4
b. Guru mengucapkan lafal bunyi huruf, suku kata atau kata pada <i>flashcard</i> dengan jelas dan intonasi yang tepat	4
c. Guru memerintah peserta didik untuk memperhatikan lambang 4huruf tersebut.	4
d. Guru perlahan menurunkan <i>Flashcard</i> tersebut.	4
e. Guru melanjutkan huruf yang lain, seperti menggabungkan huruf vokal dan konsonan (La, Li, Lu, Le, Lo)	4
f. Setelah selesai guru menyajikan sebuah gambar dan kata yang sederhana	4
g. Guru membentuk beberapa kelompok kecil yang akan melakukan sebuah games.	4
h. Games tersebut bisa dilakukan seperti berlomba lomba menyari sebuah kata atau	4

gambar	
i. Guru memerintahkan siswa untuk memasukan <i>Flashcard</i> tersebut ke box	4
Kegiatan Penutup	
a. Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari	4
b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.	3
c. Guru memberikan umpan balik dan pujian atas keaktifan siswa.	4
d. Guru melakukan refleksi dengan memberi tugas untuk mempelajari materi yang akan datang.	4
e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4
Jumlah Skor	71
Presentase	98%

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai
1	50-59
2	60-69
3	70-79
4	80-89

Guru Kelas I



Yulia, S.Pd

NIP.197907072008042001

Lampiran 16 Lembar Observasi Siswa

Lembar Observasi Siswa

Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Jumlah	Skor maksimal	% aktivitas	Predikat
		A	B	C	D				
1	S.P.R	4	4	4	5	17	20	85%	Aktif
2	A.C.Z	4	4	5	4	17	20	85%	aktif
3	A.K.A	5	4	4	4	17	20	85%	Aktif
4	A.S.B	5	4	4	4	17	20	85%	Aktif
5	A.P.C.D	4	4	4	5	17	20	85%	Aktif
6	M.S.A	5	4	4	4	17	20	85%	Aktif
7	M.A.N	4	4	5	4	17	20	85%	Aktif
8	M.B.R	4	5	4	4	17	20	85%	Aktif
9	M.U.E	5	4	4	4	17	20	85%	Aktif
10	N.Z.F	4	4	4	5	17	20	85%	Aktif
11	O.A.A	4	5	4	4	17	20	85%	Aktif
12	P.J.R	5	4	4	4	17	20	85%	Aktif
13	R.A.D	4	4	5	4	17	20	85%	Aktif
14	A.D.P	4	5	4	4	17	20	85%	Aktif
15	A.A	5	4	4	4	17	20	85%	Aktif
16	J.A.R	5	5	4	4	18	20	90%	aktif
Jumlah						276		86,25%	

Metro, 07 Januari 2026
Mahasiswa,



Tri Hanif Nafi'ah
NPM. 2201032023

Lembar Observasi Siswa

Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Jumlah	Skor maksimal	% aktivitas	Predikat
		A	B	C	D				
1	S.P.R	5	4	5	4	18	20	85%	Aktif
2	A.C.Z	4	5	4	5	18	20	85%	aktif
3	A.K.A	5	5	4	4	18	20	85%	Aktif
4	A.S.B	4	4	5	5	18	20	85%	Aktif
5	A.P.C.D	5	4	4	5	18	20	85%	Aktif
6	M.S.A	4	5	5	4	18	20	85%	Aktif
7	M.A.N	5	4	5	4	18	20	85%	Aktif
8	M.B.R	4	5	4	5	18	20	85%	Aktif
9	M.U.E	5	5	4	4	18	20	85%	Aktif
10	N.Z.F	4	4	5	5	18	20	85%	Aktif
11	O.A.A	5	4	4	5	18	20	85%	Aktif
12	P.J.R	4	5	5	4	18	20	85%	Aktif
13	R.A.D	5	4	5	4	18	20	85%	Aktif
14	A.D.P	5	5	4	4	18	20	85%	Aktif
15	A.A	4	5	4	5	18	20	85%	Aktif
16	J.A.R	5	5	5	4	19	20	90%	aktif
Jumlah						292		91,25%	

Metro, 12 Januari 2026
Mahasiswa,



Tri Hanif Nafi'ah
NPM. 2201032023

Lembar Observasi Siswa

Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Jumlah	Skor maksimal	% aktivitas	Predikat
		A	B	C	D				
1	S.P.R	5	5	5	4	19	20	85%	Aktif
2	A.C.Z	5	4	5	5	19	20	85%	aktif
3	A.K.A	5	4	5	5	19	20	85%	Aktif
4	A.S.B	4	5	5	5	19	20	85%	Aktif
5	A.P.C.D	5	5	4	5	19	20	85%	Aktif
6	M.S.A	5	5	5	4	19	20	85%	Aktif
7	M.A.N	4	5	5	5	19	20	85%	Aktif
8	M.B.R	5	4	5	5	19	20	85%	Aktif
9	M.U.E	4	5	5	5	19	20	85%	Aktif
10	N.Z.F	5	5	5	5	20	20	85%	Aktif
11	O.A.A	5	5	5	4	19	20	85%	Aktif
12	P.J.R	5	4	5	5	19	20	85%	Aktif
13	R.A.D	5	5	5	4	19	20	85%	Aktif
14	A.D.P	4	5	5	5	19	20	85%	Aktif
15	A.A	5	4	5	5	19	20	85%	Aktif
16	J.A.R	5	5	4	5	19	20	90%	aktif
Jumlah						308		96,25%	

Metro, 14 Januari 2026
Mahasiswa,



Tri Hanif Nafi'ah
NPM. 2201032023

Lampiran 17 Data Mentah Uji Validitas

Nama Siswa	Butir Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
AZS	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	4
ARA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
AYU	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	7
AF	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
ASZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13
ACZ	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
AAS	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
AAM	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11
AMG	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
BA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
FHA	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
GP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2
HA	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	9
HKL	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6
HRH	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	6
JKL	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5
KAR	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10
KNA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13
LNJ	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4
MTP	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5
MAR	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	9
MF	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	9
NLR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12
NKS	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	6
RP	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11

Lampiran 18 Data Mentah Pretest

No	Nama Siswa	Butir Soal										Nilai
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	S.PR	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	40
2	A.C.Z	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	60
3	A.K.A	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	60
4	A.S.B	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
5	A.P.C.D	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	60
6	M.S.A	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	60
7	M.A.N	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	30
8	M.B.R	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	60
9	M.U.E	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	40
10	N.Z.F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90
11	O.A.A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80
12	P.J.R	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	20
13	R.A.D	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	60
14	A.D.P	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	60
15	A.A	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	40
16	J.A.R	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	50

Lampiran 20 Lembar Jawaban Siswa (Pretest)

Pretest

60

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Nama : A F W Q A

Kelas : 1

Petunjuk! Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar.

1. Nama Gerak yang diawali la- adalah?

- a. Lompat
- b. Lari
- c. Loncat

2. Huruf yang tepat untuk melengkapi _A_AT?

- a. I
- b. O
- c. U

3. Manakah yang termasuk huruf konsonan?

- a. A
- b. I
- c. L

4. Manakah pasangan huruf konsonan dan vokal yang tepat?

- a. L+I = li
- b. L+L = ll
- c. I+L = il

5. Anggota tubuh yang dipegang anak pada gambar adalah?

- a. Leher
- b. Lutut
- c. Siku



6. Huruf Lu digunakan pada kata?

- a. Lele
- b. Lalat
- c. Lutut

7. Bacalah : Ini lele.

Kalimat tersebut bercerita tentang?

- a. Buah
- b. Ikan
- c. Burung

8. Kata yang memiliki suku kata le Adalah?

- a. Lusa
- b. Lana
- c. Lele

9. Nama hewan disamping ini adalah?

- a. Beruang
- b. Laba-laba
- c. Kecoa



10. Indra pengecap kita adalah?

- a. Lidah
- b. Gigi
- c. Mulut

pretest

80

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Nama : Q U A

Kelas : L

Petunjuk! Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar.

9. Nama Gerak yang diawali la- adalah?

- a. Lompat
 b. Lari
 c. Loncat

10. Huruf yang tepat untuk melengkapi _A_AT?

- a. L
 b. O
 c. I

11. Manakah yang termasuk huruf konsonan?

- a. A
 b. I
 c. L

12. Manakah pasangan huruf konsonan dan vokal yang tepat?

- a. L+I = li
 b. L+L = ll
 c. I+L = il

13. Anggota tubuh yang dipegang anak pada gambar adalah?

- a. Leher
 b. Lutut
 c. Siku



14. Huruf Lu digunakan pada kata?

- a. Lele
 b. Lalat
 c. Lutut

15. Bacalah : Ini lele.

Kalimat tersebut bercerita tentang?

- a. Buah
 b. Ikan
 c. Burung

16. Kata yang memiliki suku kata le Adalah?

- a. Lusa
 b. Lana
 c. Lele

17. Nama hewan disamping ini adalah?

- a. Beruang
 b. Laba-laba
 c. Kecoa



18. Indra pengecap kita adalah?

- a. Lidah
 b. Gigi
 c. Mulut

Lampiran 21 Lembar Jawaban Siswa (Posttest)

posttest

90

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Nama : *Arora*

Kelas :

Petunjuk! Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar.

1. Nama Gerak yang diawali la- adalah?
- Lompat
 - Lari
 - Loncat
2. Huruf yang tepat untuk melengkapi _A_AT?
- L
 - O
 - I
3. Manakah yang termasuk huruf konsonan?
- A
 - I
 - L
4. Manakah pasangan huruf konsonan dan vokal yang tepat?
- L+I = li
 - L+L = ll
 - I+L = il
5. Anggota tubuh yang dipegang anak pada gambar adalah?
- Leher
 - Lutut
 - Siku
6. Huruf Lu digunakan pada kata?
- Lele
 - Lalat
 - Lutut
7. Bacalah : Ini lele.
Kalimat tersebut bercerita tentang?
- Buah
 - Ikan
 - Burung
8. Kata yang memiliki suku kata le Adalah?
- Lusa
 - Lana
 - Lele
9. Nama hewan disamping ini adalah?
- Beruang
 - Laba-laba
 - Kecoa
10. Indra pengecap kita adalah?
- Lidah
 - Gigi
 - Mulut



posttest

100.

Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Nama : SANDA

Kelas :

Petunjuk! Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar.

1. Nama Gerak yang diawali la- adalah?
 a. Lompat
 b. Lari
 c. Loncat
2. Huruf yang tepat untuk melengkapi _A_AT?
 a. L
 b. O
 c. I
3. Manakah yang termasuk huruf konsonan?
 a. A
 b. I
 c. L
4. Manakah pasangan huruf konsonan dan vokal yang tepat?
 a. L+I = li
 b. L+L = ll
 c. I+L = il
5. Anggota tubuh yang dipegang anak pada gambar adalah?
 a. Leher
 b. Lutut
 c. Siku
6. Huruf Lu digunakan pada kata?
 a. Lele
 b. Lalat
 c. Lutut
7. Bacalah : Ini lele.
 Kalimat tersebut bercerita tentang?
 a. Buah
 b. Ikan
 c. Burung
8. Kata yang memiliki suku kata le Adalah?
 a. Lusa
 b. Lana
 c. Lele
9. Nama hewan disamping ini adalah?
 a. Beruang
 b. Laba-laba
 c. Kecoa
10. Indra pengecap kila adalah?
 a. Lidah
 b. Gigi
 c. Mulut



Lampiran 22 r Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

Lampiran 23 Surat Izin Prasurey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0276/In.28/J/TL.01/09/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASUREY

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 4 METRO
PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SD NEGERI 4 METRO PUSAT berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : TRI HANIF NAF'AH
NPM : 2201032023
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS IV SD NEGERI
4 METRO PUSAT

untuk melakukan prasurey di SD NEGERI 4 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SD NEGERI 4 METRO PUSAT untuk terselenggaranya prasurey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 September 2025
Ketua Jurusan,



Desa Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 24 Surat Balasan Izin Prasurvey



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO PUSAT
 Jl. Mr. Gele Harun No. 65, Telp (0725) 47749 – Kota Metro Kode Pos 34111
 email: uptsd4metropusat@gmail.com

Nomor : 420/E027283-25026/D.1/10807690/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Prasurvey

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
 di –
Tempat

Menindaklanjuti surat IAIN Metro Nomor : B-0276/In.28/J/TL.01/09/2025
 Perihal : Izin Prasurvey, maka dengan ini kami mengizinkan Izin Prasurvey di
 UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat, kepada :

Nama : TRI HANIF NAFI'AH
 NPM : 2201032023
 Semester : 7 (tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
 MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS IV SD
 NEGERI 4 METRO PUSAT

Demikian surat ini, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 3 Oktober 2025
 Kepala UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat,



YUYUN KURNIASIH, S.Pd
NIP. 19791020292006042007



Catatan:
 -UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
 -Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



Lampiran 25 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1777/In.28/D.1/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 4 METRO
PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1776/In.28/D.1/TL.01/12/2025, tanggal 09 Desember 2025 atas nama saudara:

Nama : **TRI HANIF NAFI'AH**
NPM : 2201032023
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 4 METRO PUSAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 4 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI SD NEGERI 4 METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Desember 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 26 Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO PUSAT
 Jl. Mr. Gole Harun No. 65, Telp (0725) 47749 – Kota Metro Kode Pos 34111
 email: uptdsd4metropusat@gmail.com

Nomor : 420/E027283-26001/D.1/10807690/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Research

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG METRO
 di -
 Tempat

Menindaklanjuti surat Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Metro
 Nomor : B-1777/In.28/J/TL.00/12/2025 Perihal : Izin Research, maka dengan ini
 kami mengizinkan Izin Research di UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat, kepada :

Nama : TRI HANIF NAFI'AH
 NPM : 2201032023
 Semester : 7 (tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP
 KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
 DI SD NEGERI 04 METRO PUSAT

Demikian surat ini, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Januari 2026
 Kepala UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat,



YUYUN KURNIASIH, S.Pd
 NIP. 19791020292006042007



Lampiran 27 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1776/In.28/D.1/TL.01/12/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : TRI HANIF NAFI'AH
 NPM : 2201032023
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 4 METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI SD NEGERI 4 METRO PUSAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 09 Desember 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
 M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007



Lampiran 28 Surat Keterangan Telah Research



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 4 METRO PUSAT
Jl. Mr. Gele Harun No. 65 Metro. Kec. Metro Pusat Kota Metro
NPSN 10807690, email: uptd4metropusat@gmail.com



SURAT KETERANGAN

No. 421/E027283-26004/D-1/10807690/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat :

Nama : YUYUN KURNIASIH, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Mr. Gele Harun No.65 Metro

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TRI HANIF NAFTAH
NPM : 2201032023
Semester : 8 (delapan)
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan research di UPPPTD SD Negeri 4 Metro Pusat. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI SD NEGERI 4 METRO PUSAT"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Metro, 10 Februari 2026
Kepala UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat,



YUYUN KURNIASIH, S.Pd
NIP. 19791020292006042007



Catatan :
•UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
•Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



Lampiran 29 Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-095/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TRI HANIF NAFI'AH
NPM : 2201032023
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201032023.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Februari 2026
Kepala Perpustakaan,


Aan Gufroni, S.I Pust
NIR 19970428 201903 1 009

Lampiran 30 Surat Keterangan Uji Plagiasi

SKRIPSI_TRI HANIF
NAFI'AH_2201032023.docx
by Turnitin ID No Repository

Submission date: 07-Feb-2026 05:10PM (UTC+0900)
Submission ID: 2850027415
File name: SKRIPSI_TRI_HANIF_NAFI_AH_2201032023.docx (709.61K)
Word count: 14880
Character count: 97839

Metro, 09 Februari 2026.



Dea Febriangtyas, M.Pd
NIP. 199403042018012002.

SKRIPSI_TRI HANIF NAFI'AH_2201032023.docx

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	25% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.staimnglawak.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
6	journal.unpas.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Metro, 29 Februari 2026.



Dea Lora Hingtyas, M.Pd
NIP. 199403042018012002.

Lampiran 31 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tri Hanif Nafi'ah
NPM : 2201032023

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 01 Juli 2025	Andree Tiono Kurniawan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki Judul - Penyusunan latar belakang dimulai dari penggunaan media secara umum kemudian media gambar. - Menentukan Mata pelajaran dan kelas - Pembatasan Masalah - Melaksanakan prosurvey dengan observasi dan wawancara - Menjelaskan teori motivasi 	<i>Andree</i>



Dosen Pembimbing

Andree

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tri Hanif Nafi'ah
 NPM : 2201032023

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 20 September 2025	Andree Tiono Kurniawan	- Perbaiki batasan Masalah.	
2.	Rabu, 29 September 2025	Andree Tiono Kurniawan	- Perbaiki lokasi penelitian.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
 NIP. 19940304 201801 2002

Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
 NIDN. 2018097701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tri Hanif Nafi'ah
 NPM : 2201032023

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 08 oktober 2025	Andree Tiono Kurniawan.	- perbaikan penulisan Judul. - perbaikan penulisan isi.	<i>Andree</i>
2.	Rabu, 08 oktober 2025	Andree Tiono Kurniawan	Acc.	<i>Andree</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Andree

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
 NIDN. 2018097701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

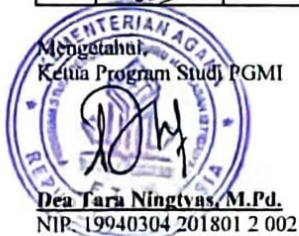
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tri Hanif Nafi'ah
 NPM : 2201032023

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 19 November 2025	-Andree Tiono Kurniawan	- Perbaiki APD.	<i>Andree</i>
2.	Rabu. 26 Nove mber 2025		- perbaiki ATP & APD. + mencari modul.	<i>Andree</i>
3	Kamis, 09 Desem ber 2025		- Perbaiki Indikator dan berikan Contoh Soal. - Membuat 10 soal dengan huruf L dan membuat kata seperti La + Li + Lu + le + Lo	<i>Andree</i>
4.	Jum'at 05 Desember 2025		Acc. APD.	<i>Andree</i>



Dosen Pembimbing

Andree

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
 NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tri Hanif Nafi'ah
NPM : 2201032023

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 22. Januari 2026.	- Andree Tiono Kurniawan	- Perbaiki Bab IV.	<i>Andree</i>
2.	Jumat, 30 Januari 2026.	- Andree Tiono Kurniawan	- Perbaiki bab IV dan bab V	<i>Andree</i>
3.	Rabu, 04 Februari 2026.	- Andree Tiono Kurniawan	- Acc Bab IV-V Munafosah.	<i>Andree</i>

Mengesah
Ketua Program Studi PGMI



Der Tara Ningtyas, M.Pd.
NIDN. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Andree

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tri Hanif Nafi'ah
 NPM : 2201032023

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 09 Februari 2026	- Andree - Tiono Kurniawan	- Acc I - V Siop & mvaqosyohksn	Andree.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Andree.

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
 NIDN. 2018097701



Lampiran 32 Foto Dokumentasi



Dokumentasi Pelaksanaan *Pretest*

Dokumentasi Pembelajaran Media *flashcard* Hari Pertama



Dokumentasi Pembelajaran Media *flashcard* Hari KeduaDokumentasi Pembelajaran Media *flashcard* Hari Ketiga



Dokumentasi Pelaksanaan *Posttest*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tri Hanif Nafi'ah adalah anak bungsu dari tiga bersaudara. Terlahir dari bapak Haliri dan ibu Nur Istiqomatin. Lahir di Way Kanan, 24 Desember 2003. Beralamat tinggal di Setia Negara, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan. Mulai menempuh Pendidikan formal di TK Dharma Wanita selama 1 tahun pada tahun 2009/2010, SD Negeri 1 Bhakti Negara pada tahun 2010-2016,

SMP Negeri 1 Baradatu pada tahun 2016-2019, dan MAS Futuhiyyah 1 Bukit Kemuning pada tahun 2019-2022. Kemudian pada tahun 2022 tercatat sebagai mahasiswi S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), UIN Jurai Siwo Lampung.